

Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Asia Pacific Fibers Tbk
Dan Entitas Anak
30 September 2014, 31 Desember 2013
dan 30 September 2013

(Tidak Diaudit)

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi	Halaman
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7
	Lampiran
Informasi Keuangan Tambahan	1 – 6



ASIA PACIFIC FIBERS

PT. Asia Pacific Fibers Tbk.

The EAST, 35th Floor Unit 5-6-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E3.2 No. 1
Jakarta 12950 - INDONESIA

Phone : +62 21 57938555
Fax : +62 21 57938565
E-mail : info@apf.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 31 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **VASUDEVAN RAVI SHANKAR**
Alamat kantor : The East 35th floor Unit 5-6-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E3-2 No. 1
Jakarta 12950
Alamat Rumah/Sesuai KTP : Jl Jambu No. 30 RT.005/002
Godangdia – Menteng
Jakarta – Pusat
Nomor Telpon : 021-57938555
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **BONAR FIRMAN HASIHOLAN SIRAIT**
Alamat kantor : The East 35th floor Unit 5-6-7
Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E3-2 No. 1
Jakarta 12950
Alamat Rumah/Sesuai KTP : Jl. Pengadegan Selatan No. 3 RT 002/RW 005
Pengadegan, Pancoran,
Jakarta Selatan
Nomor Telpon : 021-57938555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak telah di muat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas system pengendalian internal dalam PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Jakarta, 28 Oktober 2014

Direktur Utama

Direktur





VASUDEVAN RAVI SHANKAR

BONAR FIRMAN HASIHOLAN SIRAIT

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 dan 31 Desember 2013**

	Catatan	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3f,g,5	3.651.990	5.101.421
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 15.657.945 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 untuk Pihak berelasi			
Pihak ketiga	3f,h,i,6	49.002.056	51.867.585
Pihak berelasi	3f,h,i,6	22.106.819	22.046.308
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 36.721.575 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013			
Pihak ketiga	3f,h,i,7	3.546.503	3.355.148
Aset keuangan lancar lainnya	3f,h,i,8	8.535.107	9.158.563
Persediaan	3j,9	85.000.153	86.227.237
Uang muka pembelian			
Pihak ketiga	10	37.149.611	37.362.097
Pihak berelasi			54.799
Pajak dibayar dimuka	3u,26a	18.313.832	18.903.911
Biaya dibayar dimuka	3k,11	842.454	1.691.803
Jumlah Aset Lancar		<u>228.148.524</u>	<u>235.768.872</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang non-usaha kepada pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 111.962.653 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	3f,h,i,12	24.353.624	24.836.407
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3f,h,i,13	1.063.961	1.029.093
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.732.257.914 pada 30 September 2014 dan US\$ 1.714.202.396 pada 31 Desember 2013	3l,m,o,14	58.215.640	82.224.751
Aset tidak berwujud	3n,o,15	11.588	12.087
Aset pajak tangguhan	3u,26d	11.565.578	9.620.194
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>95.210.391</u>	<u>117.722.532</u>
JUMLAH ASET		<u>323.358.915</u>	<u>353.491.404</u>

**Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan**

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013**

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>31 Desember 2013</u>
		US\$	US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)			
LIABILITAS LANCAR			
Utang usaha			
Pihak ketiga	3q,16	36.874.111	33.115.314
Pihak berelasi	3q,16	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	3q,17	45.068.920	36.967.461
Utang pajak	3u,26b	1.625.982	1.741.319
Utang bank	3q,18	87.448.811	87.910.672
Utang terjamin	3q,19	962.735.286	965.681.557
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang :			
Utang kredit pembiayaan	3p,q,22	15.933	30.572
Liabilitas keuangan lancar lainnya	3q,23	2.235.361	6.323.597
Jumlah Liabilitas Lancar		<u>1.136.004.404</u>	<u>1.131.770.492</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Pinjaman dari institusi keuangan lain :			
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	3q,20	23.082.193	22.624.894
Pinjaman modal kerja	3q,21	17.340.000	17.340.000
Utang kredit pembiayaan	3p,q,22	100.540	27.132
Pendapatan ditangguhkan	3s,24	228.229	237.652
Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	3t,25	9.392.014	9.392.014
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar		<u>50.142.976</u>	<u>49.621.692</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014 dan 31 Desember 2013**

	Catatan	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)			
EKUITAS (DEFISIENSI)			
Modal Saham			
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai nominal Rp 10.000 per lembar saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk Seri B, dan Rp 40 per saham untuk Seri C pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013			
Modal ditempatkan dan disetor penuh, 219.696.000 saham Seri A, 2.276.057.347 saham Seri C pada 31 September 2014 dan pada 30 Desember 2013			
	27	635.689.317	635.689.316
Tambahan modal disetor	3v,28	624.323.168	624.323.168
Komponen ekuitas lainnya	1c	-	-
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Ditentukan penggunaannya	29	2.345.301	2.345.301
Tidak ditentukan penggunaannya		(2.125.146.249)	(2.090.258.565)
Jumlah Ekuitas (Defisiensi)		<u>(862.788.463)</u>	<u>(827.900.780)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		<u><u>323.358.915</u></u>	<u><u>353.491.404</u></u>


 PT. ASIA PACIFIC FIBERS Tbk.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013**

	Catatan	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
PENDAPATAN			
Pendapatan bersih	3w,33	380.308.043	431.603.599
Pendapatan usaha lainnya	3w,34	3.573.182	2.795.571
Jumlah pendapatan		<u>383.881,226</u>	<u>434.399.170</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	3w,35	(390.513.660)	(449.318.039)
RUGI KOTOR		<u>(6.632.435)</u>	<u>(14.918.869)</u>
Beban penjualan	3w,37	(8.096.734)	(8.398.017)
Beban umum dan administrasi	3w,38	(12.365.373)	(14.416.501)
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	3w,32	316.164	223.410
Laba selisih kurs, bersih	3c	2.317.277	26.179.418
Pendapatan lain-lain, bersih	3w,40	446.721	634.147
		<u>(17.381.946)</u>	<u>4.222.456</u>
RUGI USAHA		<u>(24.014.380)</u>	<u>(10.696.413)</u>
Beban keuangan	3w,39	(12.818.688)	(12.425.859)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(36.833.068)</u>	<u>(23.122.271)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	3u		
Tangguhan	26d	1.945.383	5.135.592
Jumlah Pendapatan Pajak	26e	1.945.383	5.135.592
JUMLAH RUGI BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>(34.887.685)</u>	<u>(17.986.680)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(34.887.685)</u>	<u>(17.986.680)</u>
Jumlah rugi bersih diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>(34.887.685)</u>	<u>(17.986.680)</u>
Jumlah rugi bersih komprehensif diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>(34.887.685)</u>	<u>(17.986.680)</u>
LABA (RUGI) PER SAHAM	3x		
Dasar	30a	(0,014)	(0,007)
Dilusian	30b	(0,014)	(0,007)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013**

<u>Catatan</u>	<u>Modal Saham</u> US\$	<u>Tambahan modal disetor</u> US\$	<u>Komponen Ekuitas Lainnya (Selisih restrukturisasi entitas sepengendali)</u> US\$	<u>Saldo Laba (Akumulasi Defisit)</u>		<u>Jumlah Ekuitas (Defisiensi)</u> US\$
				<u>Ditentukan Penggunaannya</u> US\$	<u>Tidak ditentukan Penggunaannya</u> US\$	
Saldo per 1 January 2013	635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.060.196.634)	(797.838.849)
Jumlah rugi bersih periode berjalan	–	–	–	–	(17.986.680)	(17.986.680)
Saldo per 30 September 2013	635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.078.183.314)	(815.825.529)
Saldo per 1 January 2014	635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.090.258.565)	(827.900.780)
Jumlah rugi bersih periode berjalan	–	–	–	–	(34.887.685)	(34.887.685)
Saldo per 30 September 2014	635.689.316	624.344.507	(21.339)	2.345.301	(2.125.146.249)	(862.788.463)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan konsolidasian secara keseluruhan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk periode Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013

	Catatan	30 September 2014 US\$	31 September 2013 US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		409.297.032	464.139.053
Pembayaran kepada pemasok		(319.739.268)	(88.040.554)
Pembayaran gaji		(8.675.047)	(11.740.330)
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih		(79.213.206)	(347.099.659)
		<u>1.669.511</u>	<u>17.258.510</u>
Kas yang diperoleh dari operasi			
Penghasilan bunga	7,39	19.008	30.389
Beban bunga dan administrasi bank	17,39	(4.503.051)	(5.247.259)
Penerimaan atas penyelesaian klaim asuransi	7,32	730.448	238.668
Pembayaran pajak penghasilan	26	(5.209.314)	(22.798.770)
Penerimaan hasil restitusi pajak	26	4.698.140	3.564.464
		<u>(2.595.257)</u>	<u>(6.953.998)</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap	14	(78.545)	(124.475)
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	8	163.773	465.528
		<u>85.228</u>	<u>(341.053)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(2.510.029)	(6.612.945)
PENGARUH SELISIH KURS		1.060.598	(142.928)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		5	9.793.989
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		5	3.038.116
		<u><u>3.651.990</u></u>	<u><u>3.038.116</u></u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Lainnya

PT Asia Pacific Fibers Tbk (“Perusahaan”) memproduksi bahan kimia dan serat sintetis, pertenunan dan perajutan serta aktivitas lainnya yang berhubungan dengan industri tekstil. Perusahaan mempunyai 2 (dua) pabrik, dan memasarkan produknya di dalam dan di luar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia, Australia dan Timur Tengah.

PT Asia Pacific Fibers Tbk didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, S.H., notaris di Jakarta. Undang-undang diatas telah diubah dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 92 tanggal 24 Maret 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052618.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan dengan akta No. 50 tanggal 10 September 2009 oleh notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama Perusahaan dari PT Polysindo Eka Perkasa Tbk menjadi PT Asia Pacific Fibers Tbk. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54294.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Nopember 2009 dan diumumkan dalam Tambahan No. 21449 Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 24 September 2010.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 107 tanggal 23 Februari 2012 oleh notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai implementasi dari program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (MESOP) berdasarkan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. IX.D.4. Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09.Tahun 2012 dated February 29, 2012.

Pada tanggal 4 Pebruari 2011, Perusahaan mendapatkan persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) melalui Surat Keputusan No. 2/B/II/PMDN/2011 tentang persetujuan pembatalan surat keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 249/II/PMDN.1997 tertanggal 2 Desember 1997.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

1. **U M U M** (Lanjutan)

a. **Pendirian dan Informasi Lainnya (Lanjutan)**

Kemudian, Perusahaan juga telah menerima persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) untuk melakukan ekspansi terhadap kapasitas fiber di Karawang melalui surat persetujuan No. 2/B/II/PMDN/2011 tanggal 24 Februari 2011. Proyek ini dimulai pada kuartal kedua tahun 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, tujuan dan ruang lingkup aktivitas Perusahaan meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertununan dan perajutan serta aktivitas lainnya yang berhubungan dengan industri tekstil. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor perwakilan Perusahaan berlokasi di Gedung “The East”, Lantai 35, Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung (dahulu Jalan Lingkar Mega Kuningan) Kav. E-3.2 No. 1, Jakarta. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1986.

Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial di lingkungan sekitar 2 (dua) lokasi pabrik yang terletak di Karawang dan Semarang, dimana kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam upaya untuk mendukung kegiatan ini dengan lebih efektif, Perusahaan telah mendirikan yayasan yang bernama “Yayasan Asia Pasific Fibre” pada tanggal 15 Januari 2010. Persetujuan pendirian yayasan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-960.AH.01.04.Tahun 2010 tanggal 15 Maret 2010.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Damiano Investments BV., yang didirikan di Belanda, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah ADM Capital and Spinnaker Capital Group, yang masing-masing didirikan dan berdomisili di Hong Kong dan Inggris.

b. **Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak**

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, sekarang dikenal dengan Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dengan suratnya No S-1738/PM/1993, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Nopember 1993.
- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, No S-2027/PM/1994, perihal perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No S-778/PM/1996, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.
- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM, dengan suratnya No S-2844/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang *Unsecured Senior Notes* untuk menukarkan *Notes* tersebut dengan *Guaranteed Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Secured Floating Rate Notes* sebesar US\$ 50.000.000 dan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC, dengan Perusahaan sebagai penjamin, menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sejak bulan Januari 2000, wesel bayar yang dikeluarkan oleh PIFC sudah tidak tercatat (*delisted*) dari Bursa Efek Luxembourg.
- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan. Saham-saham Perusahaan tetap disuspensi walaupun Perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi, Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.
- Pada tahun 2006, Perusahaan telah melakukan konversi atas utang tidak terjamin sebagai bagian dari implementasi perjanjian perdamaian yang telah diputuskan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dengan menerbitkan sebanyak 43.144.238.750 lembar saham dimana sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia, saham tersebut tidak dapat diperdagangkan dalam waktu 1 tahun. Kemudian, pada bulan Oktober 2007, saham baru tersebut telah diperdagangkan.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Pebruari 2008, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan penggabungan nilai nominal saham (*reverse stock split*) dengan rasio 20 berbanding 1 yang artinya 20 saham lama akan menjadi 1 saham baru. *Reverse stock* ini dilakukan agar saham Perusahaan lebih likuid dan sesuai dengan kinerja Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 3 Maret 2008. Selanjutnya, menurut akta notaris Sutjipto, S.H. No. 122 tanggal 27 Pebruari 2008 tentang perjanjian pembelian sisa saham hasil *reverse stock* Perusahaan, dinyatakan bahwa PT Trimegah Securities Tbk sebagai pembeli siaga. Disamping itu, jumlah saham hasil *reverse stock* telah diperdagangkan di Pasar Reguler pada tanggal 14 Maret 2008.
- Pada tanggal 10 Oktober 2008, saham dari Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) sudah tidak tercatat (*delisted*) di Bursa Efek Indonesia melalui surat keputusan No. S-04741/BEI.PSR/09/2008 dan Peng-004/BEI.PSR/DEL/09-2008 akibat suspensi saham PT Texmaco Jaya Tbk dari perdagangannya dan masalah kelangsungan hidupnya.
- Sejak tanggal 2 Desember 2009, saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia sudah diganti dengan menggunakan nama Perusahaan yang baru.
- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., No 91 tanggal 24 Maret 2009, notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C (5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia melalui surat tertanggal 17 Maret 2009, program ini telah diimplementasikan pada akhir periode (1 Pebruari 2012).

Kemudian, berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 107 tanggal 23 Pebruari 2012, notaris di Jakarta, program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme/ MESOP*) telah diimplementasikan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 45 per saham. Semua saham telah disetor penuh melalui rekening bank Perusahaan pada tanggal 20 Pebruari 2012 dan 21 Pebruari 2012, dan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia melalui pengumuman No. Peng-P-00032/BEI.PPR/03-2012 tanggal 5 Maret 2012 dan No. Peng-P-00033/BEI.PPR/03-2012 tanggal 7 Maret 2012.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Entitas Anak (Lanjutan)

- Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 88 tanggal 18 Juni 2012, notaris di Jakarta, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor). Sampai dengan tanggal 30 September 2014, Perusahaan belum mengeluarkan saham menurut skema yang ditentukan. Perusahaan telah mengirimkan surat No. 118/APF-CS/XII/2013 tanggal 19 Desember 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang perihal penundaan sampai dengan 30 Juni 2014 akibat dari kondisi pasar pada saat ini.

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki beberapa entitas anak yang tidak aktif sebagai berikut :

<u>Entitas Anak</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Operasi Komersial</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah Aset</u>	
					30 September 2014	30 September 2013
				%	US\$	US\$
					(dalam jutaan) (dalam jutaan)	
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertunanan, perajutan dan pemrosesan	1972	92.00	*)	*)
PT Texmaco Graha Busana (TGB), (dimiliki TJ dengan Kepemilikan 99%)	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91.08	*)	*)
Polysindo International Finance Company BV (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100.00	759	759
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Mauritius	Jasa keuangan	Pra-operasi	100.00	-	-

*) *Tidak berlaku dikarenakan PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) dan PT Texmaco Graha Busana (TGB) sudah tidak dikonsolidasi.*

- Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd (PML). Saham yang diperoleh sejumlah US\$ 10.000. Perbedaan antara harga perolehan dengan aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 (setara dengan US\$ 21.339) dicatat pada akun "selisih restrukturisasi entitas sepengendali" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi (Lanjutan)

- Tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd. dan Polysindo International Finance Company BV. selama tahun 2014 dan 2013. Perusahaan berniat untuk menutup kegiatan Entitas Anak tersebut bersama dengan proses restrukturisasi Perusahaan.
- Terhitung bulan April 2008, operasional divisi *fleece* pada PT Texmaco Jaya Tbk (TJ) telah dioperasikan oleh Perusahaan dengan sistem maklon.
- Sejak semester kedua tahun 2004, PT Texmaco Graha Busana sudah menghentikan operasional bisnisnya.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sesuai dengan Akta Notaris No. 65 dan 66 tanggal 13 Juni 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013 :

30 September 2014

30 September 2013 dan
31 Desember 2013

Dewan Komisaris :

Komisaris Utama	: Bapak Robert Clive Appleby	Bapak Robert Clive Appleby
Komisaris Independen	: Bapak Dono Iskandar Djojosebroto Bapak Timbul Thomas Lubis S.H.	Bapak Dono Iskandar Djojosebroto Bapak Timbul Thomas Lubis S.H.
Komisaris	: Ibu Cheong Kamun Bapak Christopher Robert Botsford Bapak Robert Mc Carthy	Ibu Cheong Kamun Bapak Christopher Robert Botsford Bapak Robert Mc Carthy

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Bapak Vasudevan Ravi Shankar	Bapak Vasudevan Ravi Shankar
Direktur	: Bapak Bonar Firman Hasiholan Sirait Bapak Seeniappa Jegatheesan Bapak Peter Vinzenz Merkle Bapak DR. Antonius Widyatma Sumarlin, BA., MA.	Bapak Bonar Firman Hasiholan Sirait Bapak Seeniappa Jegatheesan Bapak Peter Vinzenz Merkle

Bapak Masjhud Ali, salah satu Direktur Perusahaan, mengundurkan diri dari susunan Direksi berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 66 pada tanggal 13 Juni 2013.

- Untuk memenuhi Peraturan Bapepam No. IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Bapak Timbul Thomas Lubis, S.H.
Anggota	: Bapak Drs. Heroe Pramono Bapak Djati Suara

- *Corporate Secretary* Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah Bapak Tunaryo.
- Pada bulan Pebruari 2009, Perusahaan telah membentuk departemen internal audit untuk memenuhi ketentuan Bapepam-LK. Ketua internal audit adalah Bapak Yohanes Baptis Galuh Adjar Pamungkas.
- Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki 3.422 orang pegawai tetap (2013 : 3.063 orang pegawai tetap). Dan pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Entitas Anak tidak memiliki pegawai tetap.

e. Penyajian dan tanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian periode 30 September 2014, PT Asia Pacific Fibers Tbk diotoriasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 28 Oktober 2014.

2. **KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI**

a. Kelangsungan Hidup

Polyester dan perputaran kebutuhan bahan baku secara terus menerus mencerminkan ketidakpastian ekonomi global dan sekaligus juga untuk mengantisipasi kemungkinan pertumbuhan permintaan yang tinggi dari negara-negara besar seperti China dan India. Secara keseluruhan, pertumbuhan produksi Polyester telah mengalami perlambatan dan hanya mencapai masing-masing sebesar 4,60% dan 5,50% pada tahun 2012 dan 2013. Marjin PTA tetap berada pada posisi yang tertekan di sepanjang tahun dan mencapai titik terendah pada akhir tahun. Bertambahnya kapasitas PTA, Polyester Fiber dan Filamen secara besar-besaran telah mengakibatkan tingkat produksi menjadi lebih rendah di dunia, yang kemudian memberikan tekanan pada marjin Polyester. Harga kapas pun ikut melemah di sepanjang musim dengan adanya peningkatan dari sisi produksi dan jumlah persediaan. Faktor-faktor tersebut telah berdampak pada kinerja dari Industri Polyester secara keseluruhan. Kemerossotan ekonomi global yang didorong oleh kekhawatiran atas utang negara-negara Eropa dan juga atas situasi ekonomi di Amerika Serikat berdampak pada perdagangan tekstil secara keseluruhan, yang cenderung memberikan gambaran permintaan yang melambat.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Kondisi pasar yang lesu dan ketidakpastian yang terjadi telah berdampak buruk pada kinerja Industri Polyester secara keseluruhan di dunia, dan di Indonesia secara khususnya. Meskipun kondisi pasar berfluktuasi demikian, Perusahaan tetap terus mengoperasikan pabriknya mendekati kapasitas penuh dengan didukung oleh permintaan dari pelanggan domestik yang kuat dan masih berlanjut hingga sekarang ini. Perusahaan juga tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan rencana dan menyelesaikan investasi belanja modal atas “Benang Otomotif” selama tahun 2013. Damiano Investment BV., Belanda telah menyediakan dana yang diperlukan untuk belanja modal seperti yang telah disebutkan diatas melalui fasilitas *Third Loan*, selain itu juga meningkatkan fasilitas pendanaan modal kerja ke US\$ 92 juta dari US\$ 84 juta.

Sementara itu, posisi penawaran Paraxylyene terus bersaing dengan ketat dan akan masih menjadi yang paling utama di dalam proses pembuatan polyester dengan tingkat kebutuhan yang tinggi, yaitu 89% dari rata-rata produksi secara keseluruhan. Kondisi pasar PTA tetap mengalami tekanan akibat dari adanya penambahan kapasitas produksi yang tinggi, dan marjin menjadi terus menurun hingga membentuk angka di batas bawah yang baru pada akhir tahun. Sebagai konsekuensinya, harga jual dari PSF dan PFY akan mengalami tekanan dan marjin akan berada pada titik level terendah di sepanjang tahun. Oleh karena itu, pendapatan dari penjualan telah mengalami penurunan secara signifikan menjadi US\$ 571 juta, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai US\$ 600 juta, meskipun volume produksi dan penjualan mengalami peningkatan.

Meningkatnya biaya gas, listrik dan tenaga kerja juga telah menyebabkan dampak yang berkelanjutan atas biaya produksi, yang selanjutnya akan mempengaruhi tingkat profitabilitas dari Perusahaan. Walaupun demikian, divisi *Performance Fabric* Perusahaan terus memperbaiki kinerjanya di sepanjang tahun 2013 dengan tingkat penjualan yang mencapai US\$ 13,69 juta dengan EBITDA sebesar US\$ 1,57 juta. EBITDA konsolidasi mengalami penurunan menjadi US\$ 9,55 juta dari US\$ 36 juta pada tahun sebelumnya. Dengan tingkat profitabilitas yang lebih rendah, arus kas tetap berada pada posisi yang ketat di sepanjang tahun. Pengaturan modal kerja yang lebih berhati-hati telah membantu Perusahaan untuk melewati masa yang sulit dalam mengoperasikan pabriknya dengan kapasitas yang optimal. Untuk melewati situasi dari keterbatasan atas ketersediaan arus kas, Damiano Investments BV. telah menyediakan tambahan modal kerja dengan menambahkan fasilitas *letter of credit* menjadi US\$ 92 juta. Dimana untuk memperluas kebutuhan modal, Perusahaan terus menggunakan fasilitas pre-finance dari pelanggan.

Dikarenakan oleh ketatnya arus kas yang merupakan akibat dari adanya penurunan laba secara signifikan, Perusahaan tidak dapat melunasi bunga dari pinjaman tidak terjamin (Surat Utang Baru) selama tahun berjalan. Bunga pinjaman atas utang tidak terjamin yang telah jatuh tempo untuk periode yang berakhir pada tanggal 15 Agustus 2013 dan 15 Nopember 2013 dikapitalisasi dengan persetujuan dari sebagian besar kreditur.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Marjin PTA diharapkan membaik pada tahun 2014, dan mencapai pemulihan di tahun 2015 dengan kapasitas PTA yang lebih rasional, tingkat penawaran Paraxylene yang melemah dan kombinasi harga, serta penurunan dari pemakaian Paraxylene. Walaupun terdapat ketidakpastian terhadap harga, sektor polyester tetap akan tumbuh sebesar 6,00% dalam 3 tahun mendatang. Kuatnya harga kapas yang diikuti dengan menurunnya kapasitas produksi diharapkan akan membantu dalam menyeimbangkan harga dan permintaan polyester di sepanjang tahun.

Perusahaan dengan kapasitasnya mencoba untuk meningkatkan volume dari *produk khusus* dan mengefektifitaskan biaya produksi sehingga mampu menghadapi kompetisi dan menopang pangsa pasar, selain juga untuk memasuki segmen pasar yang baru. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk memperkuat kinerja keuangannya dalam jangka waktu yang panjang.

Perusahaan telah mengirimkan revisi atas *Secured Debt Restructuring Plan (SDRP)* kepada PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) pada tanggal 10 Pebruari 2014 untuk memperbaharui kondisi Perusahaan yang ada sekarang. Pokok-pokok utama dari revisi *Secured Debt Restructuring Plan (SDRP)* adalah sebagai berikut :

- Utang terjamin yang baru diusulkan US\$ 80 Juta.
- Alokasi dari utang baru berdasarkan pada nilai pokok utang yang dihitung pada tanggal 30 September 2013 (pinjaman dalam bentuk mata uang selain US\$ telah dikonversi menjadi US\$ dengan nilai tukar Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2013).
- Tanggal Restrukturisasi yang diusulkan adalah 30 April 2014.
- Bunga atas Utang Baru Bunga atas utang baru akan dibayarkan di setiap akhir periode tiap kuartal dan dihitung berdasarkan jumlah pokok utang baru yang terhutang di setiap kuartal dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut :

Thn 0	Thn 1	Thn 2	Thn 3	Thn 4	Thn 5	Thn 6	Thn 7	Thn 8
0%	2%	2%	2%	4%	4%	4%	4%	4%

- Amortisasi Pembayaran-pembayaran pokok utang akan dilaksanakan pada akhir periode setiap 12 bulanan dimulai pada ulang tahun keempat Tanggal Restrukturisasi. Jumlah yang harus dibayar akan sebesar persentase berikut dari pokok utang yang telah direstrukturisasi

Thn 0	Thn 1	Thn 2	Thn 3	Thn 4	Thn 5	Thn 6	Thn 7	Thn 8
0%	0%	0%	5%	17,5%	17,5%	17,5%	20%	22,5%

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

- Restrukturisasi Utang Surat Utang Baru akan ditukar pada harga 8,224 cent per Dollar Amerika Serikat. Perusahaan selanjutnya akan menerbitkan 3.038.067.822 lembar saham yang merupakan 54.90% dari saham yang terdilusi, dengan mempertimbangkan adanya penerbitan saham MSOP Perusahaan di tahun 2012. Dimana 2.818.371.822 lembar saham yang mewakili 50.93% akan dibagikan kepada para kreditur terjamin sebagai konversi utang ke saham (*Debt/Equity Swap*) sebagaimana disebutkan dalam SDRP.

Sampai dengan bulan Maret 2014, Perusahaan masih menunggu jawaban dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) atas usulan SDRP yang baru ini. Setelah proses restrukturisasi ini selesai, dan berakhir dengan perubahan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan yakin akan mendapatkan pinjaman modal kerja dari bank konvensional.

PT Wismakarya Prasetya (WKP), yang menyediakan 100% kebutuhan energi pada fasilitas Perusahaan di Karawang telah dinyatakan pailit, berdasarkan pada klaim hutang yang diajukan oleh krediturnya, oleh Mahkamah Agung Jakarta dalam Putusan No. 440k/Pdt.sus. PAILIT/2013 tanggal 22 Oktober 2013, yang terhitung efektif pada tanggal 22 Oktober 2013. Bagaimanapun, Pengadilan telah memutuskan untuk menjaga kelangsungan usaha dari WKP akibat adanya faktor dalam penyediaan kebutuhan energi bagi fasilitas Perusahaan di Karawang melalui Keputusan No. 440K/PDT.SUS/PAILIT/2013 j.o. No : 05/Pdt.sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 13 Pebruari 2014. Perusahaan sedang dalam proses untuk mencapai kesepakatan sewa dari fasilitas WKP dengan kurator PT WKP untuk menjamin proses penyediaan energi, uap dan gas yang tidak terganggu. APF akan terus beroperasi dan mempertahankan pembangkit tenaga listrik dengan pemeliharaan yang layak atas fasilitas WKP tersebut.

Disamping itu, kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada 30 September tahun 2014 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi komprehensif bersih sebesar US\$ 34.887.685
- Modal kerja negatif sebesar US\$ 907.855.880
- Defisiensi modal sebesar US\$ 862.788.463

Pada tahun 2013, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemanfaatan kapasitas yang ada di Karawang dan Semarang. Sampai dengan saat ini, Perusahaan telah mencapai tingkat pemanfaatan kapasitas lebih dari 95% di kedua lokasi tersebut.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Operasional Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) :

Sebagai konsekuensi dari pernyataan pailit PT Texmaco Jaya Tbk berdasarkan keputusan Pengadilan pada tanggal 19 Agustus 2011 dengan mengacu pada putusan pengadilan No. 10/PKPU/2010/PN.NIAGA.JKT.PST. j.o. No: 71/PAILIT/2010/PN.NIAGA.JKT.PST, manajemen Perusahaan dan pelaksana proses likuidasi berada dibawah tim kurator yang ditetapkan oleh Pengadilan dan diawasi oleh Hakim Pengawas. Kurator dan Pengadilan Niaga telah mengakui dan mendaftarkan piutang sebesar Rp 1.106.832.761.717 sebagai utang tidak terjamin. Proses likuidasi dari Entitas Anak masih berjalan.

Untuk saat ini, Pengadilan telah menyetujui untuk melanjutkan kelangsungan usaha dari operasional divisi Fleece untuk mempertahankan nilai dari aset pailit. Sesuai dengan persetujuan Pengadilan dan sesuai dengan perjanjian maklon antara tim kurator dengan PT Asia Pacific Fibers Tbk, maka divisi fleece akan terus beroperasi dengan dasar maklon.

Berdasarkan PSAK 10 (revisi 2010), Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan Dollar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsional yang dikarenakan oleh transaksi keuangan utama seperti penjualan, pembelian, penetapan harga, dan sebagainya yang dilakukan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Oleh sebab itu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk membuat dan menyajikan laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang terhitung pada bulan Januari 2012. Laporan keuangan konsolidasian dibuat berdasarkan pedoman yang disediakan dibawah PSAK 10 paragraf 27-34 dan paragraph 61-62 serta menghitung/menyajikan kembali aset dan liabilitasnya, jika diperlukan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasian pada saat diketahui dan dapat diperkirakan. Hingga saat ini, Perusahaan menjalankan operasionalnya dengan dukungan melalui fasilitas *Letter of Credit* dan pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda dan juga melalui dukungan dari pemasok dan pelanggan Perusahaan.

Sebagai tambahan, Damiano Investments BV., Belanda juga telah menegaskan akan menyediakan bantuan kepada Perusahaan dalam memperoleh fasilitas *Letter of Credit* sampai dengan Perusahaan dapat memperoleh fasilitas tersebut dari bank dengan kemampuan sendiri. Damiano Investments BV., Belanda juga telah menyediakan dana yang diperlukan untuk program belanja modal Perusahaan di tahun 2012 melalui *Third Loan Agreement*.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

**2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI
(Lanjutan)**

b. Restrukturisasi Utang

Perusahaan telah mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur utang tidak terjamin yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan. Dengan demikian, jumlah utang kepada kreditur tidak terjamin setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630 ditambah utang bunga yang dikapitalisasi sampai dengan bulan Nopember 2013 sebesar US\$ 3.954.264 sehingga jumlah seluruhnya adalah sebesar US\$ 22.624.894. Perusahaan juga telah mengirimkan usulan restrukturisasi kepada para kreditur terjamin (SDRP). Pada bulan Maret 2007, Perusahaan mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) termasuk PPA, karena SDRP yang sebelumnya telah melampaui batas waktu yang ditentukan. Namun tidak ada respon dari PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) atas usulan ini. Usulan restrukturisasi telah didukung oleh Damiano Investments BV., Belanda sebagai pemegang mayoritas utang terjamin lainnya. Kemudian Perusahaan juga telah mengirimkan kembali revisi *Secured Debt Restructuring Plan* kepada PPA dan kreditur terjamin lainnya untuk memperbaruinya dengan kondisi industri yang ada sekarang dan tingkat kinerja Perusahaan. Ringkasan atas revisi SDRP telah diungkapkan diatas.

Perusahaan telah melaksanakan semua langkah-langkah yang diharuskan ke arah diterapkannya Rencana Perdamaian (*Composition Plan*) sebagaimana disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan surat-surat utang baru sebagai ganti surat-surat utang tidak terjamin yang lama serta penerbitan saham-saham untuk pengurangan jumlah pokok utang sesuai dengan syarat-syarat didalam Rencana Perdamaian. Perusahaan telah menurunkan utang-utang tidak terjaminnya sesuai Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal disetor. Perusahaan telah menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong untuk bertindak sebagai *Fiscal Agent, Paying Agent* dan *Trustee* untuk surat utang tidak terjamin baru yang *eurocleared*.

Pada bulan Januari 2012, Perusahaan juga telah menerima dan mendapatkan persetujuan untuk penundaan tanggal jatuh tempo atas Surat Utang Baru yang terkait dengan utang tidak terjamin dari Pebruari 2012 menjadi Pebruari 2015. Rincian pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tanggal Pengembalian	Tabel Pengembalian (Revisi untuk PIK)			
	Permintaan PIK	Jumlah terhutang	Jumlah Pengembalian	% Pengembalian
15 Pebruari 2005	US\$ 18.670.630,00	US\$ 18.670.630,00		0,00%
To 15 Nopember 2013	US\$ 3.954.264,12	US\$ 22.624.894,12		0,00%
15 Pebruari 2015		US\$ 21.493.649,41	(US\$ 1.131.244,71)	5,00%
15 Pebruari 2016		US\$ 17.534.292,94	(US\$ 3.959.356,47)	17,50%
15 Pebruari 2017		US\$ 13.574.936,47	(US\$ 3.959.356,47)	17,50%
15 Pebruari 2018		US\$ 9.615.580,00	(US\$ 3.959.356,47)	17,50%
15 Pebruari 2019		US\$ 5.090.601,18	(US\$ 4.524.978,82)	20,00%
15 Pebruari 2020		US\$ 0,00	(US\$ 5.090.601,18)	22,50%
	US\$ 22.624.894,12		US\$ 22.624.894,12	100,00%

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

2. KELANGSUNGAN HIDUP, RESTRUKTURISASI UTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi

Ditengah krisis keuangan global dan ketidakpastian yang terus berkelanjutan, pendapatan domestik bruto (GDP) Indonesia mengalami penurunan menjadi 5,80% pada 30 Juni 2014 dibandingkan dengan 6,20% pada tahun 2012. Jumlah ekspor menurun tajam di tahun 2013 yang hanya mencapai US\$ 182,57 juta dibandingkan US\$ 190,02 juta pada tahun 2012. Tingkat inflasi juga mengalami peningkatan hingga mencapai 8,37% pada tahun 2013 dari 4,32% pada tahun 2012. Alasan utama dari tingginya tingkat inflasi adalah karena dihapuskannya subsidi minyak. Meskipun pertumbuhan global mengalami perlambatan dan ketidakpastian yang terus berlanjut di pasar keuangan dunia, pertumbuhan ekonomi di Indonesia tetap lebih baik dibandingkan dengan negara-negara lain di ASEAN. Ketahanan ekonomi Indonesia terhadap perlambatan ekonomi di dunia dan kuatnya pertumbuhan konsumsi domestik telah membuat Indonesia menjadi tempat tujuan yang menarik bagi investor asing. Indonesia telah mencatat defisit atas neraca perdagangan pada tahun 2013 dengan jumlah impor sebesar US\$ 186,6 juta dan jumlah ekspor sebesar US\$ 182,6 juta. Hal ini telah memberikan tekanan yang besar pada nilai tukar Rupiah, yang ditambah lagi dengan tingkat inflasi yang tinggi, telah menyebabkan depresiasi nilai tukar Rupiah sebesar 26% di sepanjang tahun. Nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang sebelumnya sebesar Rp 9.670 pada tahun 2012 telah terdepresiasi menjadi Rp 12.189 pada akhir tahun 2013. Bagaimanapun, semua negara telah mengalami depresiasi nilai tukar mata uang mereka terhadap Dollar Amerika Serikat di sepanjang tahun.

Prospek ekonomi Indonesia pada tahun 2014 tetap positif meski kondisi ekonomi global sedang melemah, tetapi pertumbuhan investasi yang kuat juga sangat penting dan perlu dijaga. Bank Dunia telah memproyeksikan adanya kenaikan marjinal dalam produk domestik bruto (GDP) pada tahun 2014. Proyeksi ini mengasumsikan adanya pertumbuhan konsumsi domestik dan investasi yang kuat, sementara pertumbuhan dari mitra dagang utama Indonesia untuk mendukung pemulihan sederhana pada ekspor juga harus ditingkatkan. Inflasi nampaknya telah berada di dalam pengendalian dengan terkendalinya harga komoditas penting pada awal tahun 2014 dan sebagai hasilnya, inflasi akan turun ke level sekitar 5% pada kuartal pertama tahun 2014.

Namun, kondisi lingkungan domestik untuk sektor manufaktur diharapkan akan melewati fase sulit dengan adanya kecenderungan eskalasi yang dibayangi oleh dua faktor utama yaitu tenaga kerja dan energi. Harga gas dan tarif listrik pada tahun 2013 telah mengalami peningkatan dan dipastikan juga akan mengalami peningkatan secara berkelanjutan pada tahun 2014 dan seterusnya. Faktor-faktor ini akan menambah tekanan pada daya saing atas biaya manufaktur domestik.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”) yang terdiri dari Penyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”), serta Peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Keputusan No. KEP-347/BL/2012 dan surat edaran No. SE-17/BL/2012. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia tanpa pengecualian.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), “*Penyajian Laporan Keuangan*”. Menurut PSAK No 1 (Revisi 2009), laporan laba rugi komprehensif konsolidasian harus disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menyajikan semua pendapatan dan beban dalam laporan tunggal (*Single Statement*). Dan sehubungan dengan PSAK No. 4 (Revisi 2009), “*Laporan keuangan konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri*”, Perusahaan telah mengukur investasi pada Entitas Anak menggunakan metode biaya.

Pada tanggal 19 Agustus 2011, Pengadilan Niaga mengumumkan bahwa Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) telah pailit dan insolven yang efektif per tanggal 26 September 2011. Terhitung tanggal tersebut, pengendalian atas Entitas Anak berada dibawah Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan hilang pengendalian atas Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar pengukuran biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dollar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan secara penuh dalam Dollar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Entitas Anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Hasil dari Entitas Anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sejak tanggal efektif akuisisi dan sampai dengan tanggal efektif penjualan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan Entitas Anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar Perusahaan, saldo, penghasilan, dan beban dieliminasi pada saat konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Efektif 1 Januari 2011, kepentingan nonpengendali pemegang saham pada awalnya diukur pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat pada saat akuisisi dengan dasar akuisisi.

Setelah akuisisi, nilai tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan nonpengendali pada pengakuan awal ditambah dengan proporsi kepentingan nonpengendali atas perubahan selanjutnya di dalam ekuitas. Jumlah pendapatan komprehensif diatribusikan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Sebelumnya, kepentingan nonpengendali diukur pada pengakuan awal pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali dalam biaya historis dari aset bersih yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Bila kerugian dari kepentingan nonpengendali melebihi kepentingannya dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dan setiap kerugian lebih lanjut yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali dibebankan kepada pemegang saham mayoritas, kecuali kepentingan nonpengendali tersebut mempunyai liabilitas mengikat dan dapat menanggung rugi tersebut.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat pada kepentingan entitas anak dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas Entitas Anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada Pemilik Entitas Induk.

Menurut PSAK No. 4 (Revisi 2009), ketika Perusahaan hilang pengendalian atas Entitas Anak, Perusahaan harus menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak sebesar nilai tercatat pada saat hilangnya pengendalian. Perusahaan juga harus menghentikan pengakuan kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian (termasuk setiap komponen pendapatan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Perusahaan telah memilih untuk menyajikan sebagai bagian yang terpisah dalam ekuitas, sisa saldo yang berkaitan dengan pengaruh transaksi modal tahun sebelumnya dari Entitas Anak dengan pihak ketiga.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

- Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap Perusahaan dan Entitas Anak diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dollar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan dan Entitas Anak.

- Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dollar Amerika Serikat menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

<u>Mata uang asing</u>	<u>30 September</u> <u>2014</u> Rp	<u>31 Desember</u> <u>2013</u> Rp	<u>30 September</u> <u>2013</u> Rp
US\$ 1	12.212	12.189	11.613
JPY 1	112	116	119
HKD 1	1.573	1.572	1.498
CHF 1	12.841	13.732	12.826
SGD 1	9.585	9.628	9.234
GBP 1	19.835	20.097	18.770
EUR 1	15.495	16.821	15.671
SEK 1	1.687	1.898	1.806

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang “*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*”. Pihak-pihak berelasi adalah:

- (i) Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor.
 - Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor.
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (ii) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (i).
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada Catatan 41.

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi

Revisi PSAK 60, “*Instrumen Keuangan : Pengungkapan*”, yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013 tidak menyebabkan perubahan kebijakan akuntansi pada Perusahaan dan Entitas Anak dan juga tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Revisi PSAK 38, “*Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali*” dan IFAS 21, “*Perjanjian untuk Konstruksi Real Estate*”, yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013 tidak memiliki dampak atau tidak relevan dengan laporan keuangan konsolidasian. Implementasi IFAS 21, “*Perjanjian untuk Konstruksi Real Estate*” telah ditunda penerapannya sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut dari Dewan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

e. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi (Lanjutan)

Dibawah ini merupakan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian atas beberapa revisi standar akuntansi tersebut.

- (i) PSAK 38 : *Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali*. PSAK 38 mensyaratkan entitas untuk memperhitungkan kombinasi bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22) dimana entitas atau bisnis yang bergabung pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama, baik sebelum dan sesudah kombinasi bisnis, serta pengendaliannya tidak sementara menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Revisi PSAK 38, “*Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali*” yang efektif pada tanggal 1 Januari 2013 tidak berpengaruh pada jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.
- (ii) PSAK 60 : *Instrumen Keuangan : Pengungkapan*. PSAK 60 memperkenalkan pembaharuan yang terutama berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusannya, yang mensyaratkan untuk mengungkapkan mengenai :
 - a. Nilai wajar dari agunan yang dijadikan sebagai jaminan,
 - b. Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya sudah jatuh tempo namun mengalami negosiasi ulang.
- (iii) IFAS 21 : *Perjanjian untuk Konstruksi Real Estate*. Interpretasi ini berlaku untuk akuntansi pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan entitas yang melakukan pembangunan real estate secara langsung atau melalui subkontraktor. Perjanjian dalam lingkup interpretasi ini adalah perjanjian untuk pembangunan real estate. Selain pembangunan real estate, perjanjian tersebut dapat mencakup pengiriman barang atau jasa lainnya.

f. Aset Keuangan

Aset keuangan non-derivatif diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut : Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan dari aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pembelian dan penjualan aset keuangan secara rutin diakui pada tanggal perdagangan. Semua aset keuangan yang tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika terdapat hak untuk menerima arus kas dari instrumen keuangan atau ketika seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan secara substansial telah dialihkan. Kepentingan dalam transfer aset keuangan tersebut dibuat atau disimpan oleh Perusahaan dan Entitas Anak serta diakui sebagai aset dan liabilitas yang terpisah.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersihnya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Hal ini timbul ketika entitas menyediakan uang, barang atau jasa secara langsung kepada debitur dan tidak bermaksud untuk memperdagangkan piutang tersebut. Dengan demikian, ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, kecuali untuk yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hal ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang untuk selanjutnya akan diukur pada biaya perolehan setelah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif serta dikurangi dengan rugi penurunan nilai, jika ada. Setiap perubahan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai dibentuk ketika ada bukti obyektif bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menerima semua pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan ketentuan asli dari piutang tersebut. Jumlah kerugian dari penurunan nilai ditentukan sebagai selisih antara jumlah aset yang tercatat dengan nilai kini dari estimasi arus kas.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang disajikan sebagai kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Semua pendapatan dan biaya, termasuk rugi dari penurunan nilai, yang berkaitan dengan aset keuangan diakui dan disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penghasilan bunga tidak majemuk, pendapatan dividen dan arus kas lainnya yang dihasilkan dari aset keuangan yang dimiliki diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat diperoleh, yang terlepas dari bagaimana nilai tercatat dengan aset keuangan tersebut diukur.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup saldo kas, bank dan investasi likuid lainnya yang jatuh tempo dalam kurun waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal akuisisi yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai wajarnya, dan digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola komitmen jangka pendeknya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah terhutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif serta dikurangi provisi atas penurunan nilai, apabila dampak pendiskontoan signifikan.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan secara langsung dengan mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa entitas tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang.

Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit, melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan disajikan dalam “beban umum dan administrasi”. Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha yang rugi penurunan nilainya telah diakui, dan tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan dikreditkan terhadap “pendapatan (beban) lain-lain” pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

i. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak diklasifikasi pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan akan mengalami penurunan nilai jika terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut, dan akibat peristiwa merugikan yang berdampak pada estimasi arus kas atas aset tersebut di masa depan yang dapat diperkirakan secara andal.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai atas Aset Keuangan

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, jumlah yang direstrukturisasi kepada Perusahaan dan Entitas Anak yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, adanya kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit, perubahan status pembayaran yang merugikan pemberi pinjaman, dan kondisi ekonomi yang berhubungan dengan hilangnya pasar aktif untuk suatu aset keuangan sebagai jaminan.

Perusahaan dan Entitas Anak akan mempertimbangkan bukti penurunan nilai dari aset keuangan (pinjaman yang diberikan dan piutang) yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, baik secara spesifik maupun secara kolektif. Untuk semua aset yang signifikan secara individual, penurunan nilai diukur secara spesifik. Dalam hal penurunan nilai tidak dapat ditentukan secara spesifik, maka penurunan nilai akan diukur secara kolektif dengan penurunan nilai yang telah terjadi namun belum diidentifikasi. Untuk aset yang tidak signifikan secara individual, penurunan nilai diukur secara kolektif dengan mengelompokkan aset berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan data tren historis dari probabilitas tingkat kegagalan, waktu pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang kemudian disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah ada kondisi ekonomi dan kredit yang akan menyebabkan kerugian yang lebih besar atau lebih kecil dari yang disarankan oleh tren historis tersebut.

Rugi penurunan nilai sehubungan dengan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dihitung sebagai selisih antara nilai tercatat dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset tersebut. Kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan tercermin dalam akun penurunan nilai terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang. Bunga atas penurunan nilai tetap diakui. Ketika terdapat peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dan menyebabkan jumlah kerugian atas penurunan nilai berkurang, maka pengurangan atas penurunan nilai harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto mana yang lebih rendah. Biaya perolehan atas persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, yang meliputi semua biaya dalam memperoleh persediaan, produksi atau biaya konversi, dan biaya lainnya yang terjadi dalam membawanya ke dalam lokasi dan kondisi yang ada. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan barang dalam proses, biaya mencakup bagian yang sesuai atas *overhead* produksi terkait berdasarkan kapasitas operasi normal. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan tersebut.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Persediaan (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

k. Biaya yang dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk menerapkan model biaya.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset tersebut.

Ketika bagian dari suatu aset tetap memiliki masa manfaat yang berbeda, maka aset tetap tersebut dicatat sebagai item yang terpisah dari aset tetap secara keseluruhan (komponen utama).

Keuntungan atau kerugian atas penjualan suatu aset tetap (yang dihitung sebagai perbedaan antara hasil penjualan bersih dari pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui hanya jika terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tetap disusutkan dari tanggal dimana aset tetap tersebut tersedia untuk digunakan atau pada saat dimana aset tersebut diselesaikan dan siap untuk digunakan dalam hal aset tersebut dibangun sendiri.

Penyusutan dihitung berdasarkan biaya perolehan dari aset tetap dikurangi dengan estimasi nilai sisa dari aset tersebut dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Penyusutan secara umum diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jumlah tersebut termasuk dalam nilai tercatat aset lainnya.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa aset ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan, jika diperlukan.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	3 – 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

m. Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi penyusutan akan direklasifikasi ke aset tetap ketika konstruksi telah diselesaikan dan aset sudah siap untuk digunakan.

n. Aset Tidak Berwujud

Biaya perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan akan diamortisasi selama 20 tahun, terhitung mulai dari April 2012.

o. Penurunan Nilai Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

Aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan dan Entitas Anak ditelaah ulang untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai ketika ada peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak mungkin diperoleh kembali.

Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil dan menghasilkan arus kas terpisah. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual netto dan nilai pakai aset.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pemberi sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari pemberi sewa) dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga efektif atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait setelah dikurangi dengan beban keuangan dimasukkan ke dalam "Utang Sewa Pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga yang efektif untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

q. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas pada tanggal diperdagangkan, yang mana pada tanggal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menjadi salah satu pihak yang ada di dalam perjanjian kontrak dari suatu instrumen keuangan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan non-derivatif kedalam kategori Utang Usaha, Biaya yang masih harus dibayar, Utang Bank, Utang Terjamin, Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya, dan Pinjaman dari institusi keuangan lain (seperti : Utang kredit pembiayaan, utang tidak terjamin dan wesel bayar, dan pinjaman modal kerja). Liabilitas keuangan ini pada saat pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode liabilitas dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang Bank, Utang Terjamin, dan Pinjaman dari Institusi Keuangan Lain diterima untuk mendukung pendanaan jangka pendek atas operasional.

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Perusahaan dan Entitas Anak menghapus suatu liabilitas keuangan hanya jika liabilitas tersebut dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar merupakan jumlah pada instrumen keuangan yang bisa dipertukarkan dalam transaksi saat ini dengan pihak-pihak yang tersedia, selain penjualan secara paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar atau diskonto arus kas, yang mana yang lebih sesuai.

Nilai wajar dikurangi estimasi penyesuaian kredit untuk aset dan liabilitas keuangan dengan waktu jatuh tempo kurang dari setahun diasumsikan akan mendekati nilai wajarnya. Nilai wajar dari liabilitas keuangan untuk tujuan pelaporan diestimasi dengan cara mendiskontokan arus kas kontraktual di masa yang akan datang dengan tingkat bunga pasar kini atas instrumen keuangan yang serupa bagi entitas.

s. Hibah Pemerintah

Hibah Pemerintah adalah bantuan Pemerintah dalam bentuk transfer sumber daya untuk suatu entitas sebagai imbalan atas masa lalu atau masa depan sesuai dengan kondisi tertentu yang berkaitan dengan kegiatan operasional entitas.

Dan hibah yang terkait dengan aset adalah hibah Pemerintah yang kondisi utamanya adalah bahwa entitas yang memenuhi syarat harus melakukan pembelian, membangun, atau membeli aset jangka panjang.

Hibah Pemerintah diakui jika terdapat keyakinan memadai bahwa entitas akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut, dan hibah akan diterima.

Ada dua pendekatan akuntansi untuk Hibah Pemerintah diantaranya pendekatan modal, dimana hibah diakui di luar laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan pendekatan penghasilan, dimana hibah diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk satu atau lebih periode.

Perusahaan memilih untuk menerapkan pendekatan penghasilan dan mengakui hibah Pemerintah melalui pendapatan ditangguhkan, yang kemudian akan diamortisasi menjadi pendapatan selama periode yang sama dengan biaya yang berhubungan dengan aset tetap tersebut secara sistematis (20 tahun).

t. Imbalan Kerja

(i) Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(ii) Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pembayaran pensiun, pesangon dan uang jasa dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban pembayaran lebih lanjut jika manfaat yang diberikan oleh program yang ada tidak cukup untuk menutupi kewajiban sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Kewajiban bersih Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan program imbalan pasti dihitung secara terpisah untuk setiap rencana dengan memperkirakan jumlah manfaat di masa yang akan datang dimana karyawan akan menerima imbalan atas jasa mereka di masa kini dan masa sebelumnya. Imbalan tersebut didiskontokan untuk menentukan nilai sekarang. Setiap biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar dari aset program juga dikurangi.

Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja, dan kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program, penyesuaian untuk keuntungan atau kerugian aktuarial yang tidak diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi Perusahaan dan Entitas Anak yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi konsolidasian selama periode tertentu. Akumulasi dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari para pekerja.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi pekerja memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

3. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

t. Imbalan Kerja (Lanjutan)

(iii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika dapat ditunjukkan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk melakukan pemberhentian yang ditunjukkan dengan adanya perencanaan yang rinci dan formal untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kini.

(iv) Bonus

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan banding, apabila : (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus Perusahaan dan Entitas Anak yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding Perusahaan dan Entitas Anak secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan liabilitas perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

v. Tambahan Modal Disetor

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997, Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan Surat Keputusan BAPEPAM KEP–No.06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun “Tambahan Modal Disetor”.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga, dan diskon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak seperti dijelaskan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan pendapatan tersebut harus dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan secara khusus harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

- (i) Penjualan barang – Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat dari kepemilikan barang berpindah kepada pembeli, biasanya pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan.
- (ii) Pendapatan bunga – Pendapatan diakui sebagai pendapatan bunga berdasarkan metode efektif dari aset tersebut.

Beban diakui pada saat pemanfaatan jasa atau pada tanggal terjadinya.

x. Laba (Rugi) Per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar.

y. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi adalah Dewan Direksi sebagai pengambil keputusan strategis.

Suatu segmen operasi merupakan suatu komponen di dalam entitas:

1. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama),
2. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan
3. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direview dengan dasar kesinambungan. Revisi terhadap estimasi akuntansi diakui dalam suatu periode dengan merevisi estimasi dan efeknya di periode yang akan datang.

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan kedepan dipaparkan dibawah ini.

Functional currency

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dollar Amerika Serikat (US\$), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Dollar Amerika Serikat (US\$)

Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai dari Piutang

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas usia dan status dari piutang secara berkala, yang dirancang untuk mengidentifikasi umur bukti obyektif serta membuat penyisihan atas penurunan nilai yang memadai. Penelaahan ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi antara pendekatan spesifik dan pendekatan kolektif, dimana kerugian penurunan nilai ditentukan untuk setiap kelompok risiko yang diidentifikasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Jumlah dan waktu dari pengakuan beban untuk setiap periodenya akan berbeda jika Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penilaian yang berbeda atau menggunakan metodologi yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2013, total penyisihan atas penurunan nilai dari piutang yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing sebesar US\$ 164.372.173 (lihat Catatan 6, 7, dan 12).

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke nilai realisasi bersih. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas persediaan yang diakui oleh Perusahaan dan Entitas Anak (Catatan 9).

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset Tidak Berwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 14 dan 15).

Pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan estimasi nilai kini atas arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas terkait. Untuk tingkat kenaikan gaji, Perusahaan dan Entitas Anak mengumpulkan semua data historis yang berhubungan dengan perubahan dasar gaji dan mengoreksinya di dalam rencana bisnis di masa yang akan datang.

Asumsi utama liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan telah dipaparkan di Catatan 25.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian untuk mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia. Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen menggunakan data pasar, dan membuat estimasi serta asumsi dengan berdasarkan pada data tersebut, sejauh telah sesuai dengan data yang dapat diobservasi bahwa pelaku pasar akan digunakan dalam penentuan harga instrumen. Bila data yang berlaku dipasar tidak dapat diobservasi, manajemen menggunakan estimasi terbaik dari asumsi yang akan dibuat oleh pelaku pasar. Estimasi ini dapat berbeda dari harga sebenarnya yang akan dicapai dalam melakukan transaksi pada tanggal pelaporan.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai pajak penghasilan dan realisasi dari aset pajak tangguhan

Dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan yang signifikan. Transaksi dan perhitungan tertentu dalam penentuan pajak yang pada akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan. Jika hasil pajak final berbeda dengan jumlah yang sudah dicatat, selisihnya akan mempengaruhi aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode ditentukannya hasil pajak tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dengan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah pengakuan aset pajak tangguhan untuk menyesuaikan pemulihan dari perbedaan temporer berdasarkan level dan waktu dalam estimasi pendapatan pajak di periode pelaporan yang akan datang. Estimasi didasarkan pada pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak di masa lampau dan harapan di masa yang akan datang terhadap pendapatan dan pengeluaran, seperti strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang. Tetapi tidak ada kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan pendapatan kena pajak yang memadai untuk digunakan sebagai bagian atau seluruhnya dari aset pajak tangguhan.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Kas :		
Rupiah	95.538	46.205
Euro Eropa		3.343
Dollar Amerika Serikat	20.576	28.177
Dollar Singapura		6.260
Kron Norwegia		173
	116.114	84.158
Bank :		
Deutsche Bank, Jakarta		
Rekening Dollar Amerika Serikat	1.841.977	2.658.800
Rekening Rupiah	1.084.514	1.549.669
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Rekening Dollar Amerika Serikat	42.693	36.112
Rekening Rupiah	380.163	376.982
Dipindahkan	3.349.347	4.621.563

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Bank :		
Pindahan	3.349.347	4.621.563
PT Bank Central Asia Tbk		
Rekening Dollar Amerika Serikat	57.573	148.161
Rekening Rupiah	29.601	56.882
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rekening Rupiah	99.353	190.657
	<u>3.535.875</u>	<u>5.017.263</u>
Jumlah	<u>3.651.990</u>	<u>5.101.421</u>

- Kas di bank dapat ditarik setiap saat.
- Rekening di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai hubungan berelasi dengan bank dimana kas dan setara kas ditempatkan.
- Pada tahun 2013, saldo kas Perusahaan tidak dilindungi oleh asuransi, dan pada tahun 2012, saldo kas Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap kerugian dari kehilangan kas dan cek sebesar Rp 3.900.000.000 (setara dengan US\$ 403.309), yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.
- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 47.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Pelanggan dalam negeri	44.805.026	47.424.765
Pelanggan luar negeri	4.197.031	4.442.820
Jumlah	49.002.056	51.867.585
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	-	-
Bersih	<u>49.002.056</u>	<u>51.867.585</u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Sampai dengan 1 bulan	42.664.389	39.445.862
> 1 bulan – 3 bulan	5.803.447	11.995.741
> 3 bulan – 6 bulan	455.131	296.128
> 6 bulan – 1 tahun	79.090	129.954
> 1 tahun	-	-
Jumlah	<u><u>49.002.056</u></u>	<u><u>51.867.685</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar US\$ 129.854 (2012 : US\$ 92.537) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	48.902.532	51.665.168
Rupiah		
Rp 1.202.180.215 pada 30 September 2014 dan		
Rp 2.467.263.482 pada 31 Desember 2013	99.524	202.417
Jumlah	<u><u>49.002.056</u></u>	<u><u>51.867.585</u></u>

Seluruh jumlah piutang usaha kepada pihak ketiga telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak ketiga, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak perlu membuat penyisihan piutang usaha dari pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 47.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

6. **PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pihak-pihak yang berelasi :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
PT Multikarsa Investama	22.046.308	22.046.308
PT Texmaco Jaya (dalam pailit)	15.718.457	15.657.945
Jumlah	<u>37.764.765</u>	<u>37.704.253</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(15.657.945)	(15.657.945)
Bersih	<u><u>22.106.819</u></u>	<u><u>22.046.308</u></u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang lain-lain kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian umur piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Sampai dengan 1 bulan	-	-
> 1 bulan – 3 bulan	32.084	-
> 3 bulan – 6 bulan	28.428	-
> 6 bulan – 1 tahun	-	-
> 1 tahun	37.704.253	37.704.253
Jumlah	<u><u>37.764.765</u></u>	<u><u>37.704.253</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Saldo awal	15.657.945	15.657.945
Perubahan selama tahun berjalan		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir	<u><u>15.657.945</u></u>	<u><u>15.657.945</u></u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak-pihak yang berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	15.657.945	15.657.945
Rupiah Rp 269.444.883.249 pada 2014	22.106.820	22.046.308
Jumlah	37.764.765	37.704.253

Seluruh jumlah piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajar. Penyisihan penurunan nilai tidak perlu dibuat karena pihak yang berelasi, PT Multikarsa Investama, berada dibawah program restrukturisasi utang dan penyelesaian atas piutang usaha dari pihak yang berelasi tersebut akan dilakukan ketika program restrukturisasi utang selesai.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 47.

Pada tahun 2014 dan tahun 2013, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman modal kerja Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 18 dan 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Pihak ketiga :</u>		
Piutang dari potongan pembelian	1.021.676	1.039.025
Piutang MESOP	211.337	224.779
Klaim Asuransi	-	297.082
Piutang dari transaksi impor	182.031	95.990
Piutang karyawan	137.154	53.204
Piutang bunga dari deposito berjangka	-	553
Lain-lain	779.634	267.541
	2.331.832	1.978.174

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>		
Uang muka operasional kepada :		
PT Wastra Indah	15.775.280	15.775.280
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	5.635.558	5.653.761
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	5.579.991	5.579.991
PT Sumatex Subur	3.192.784	3.192.784
PT Texmaco Taman Synthetics	3.034.508	3.034.508
Drapper Texmaco Inc. Co., United States of America	2.065.103	2.065.103
Norfil Ltd., England	728.191	728.191
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapore	496.867	496.867
PT Bina Prima Perdana	463.160	463.160
PT Jaya Perkasa Engineering	351.382	351.382
PT Perkasa Heavindo Engineering	194.587	194.587
PT Wismakarya Prasetya (under bankruptcy)		144.101
PT Raja Busana Mahameru	136.945	136.945
PT Supermitory Utama Tbk	93.407	93.407
PT Saritex Jaya Swasti	58.497	58.497
PT Merauke Rayon Jaya	49.883	49.883
PT Devrindo Widya	25.434	25.434
PT Perkasa Indobaja	15.816	15.816
PT Perkasa Indosteel	13.327	13.327
PT Wahana Jaya Perkasa	11.102	11.102
PT Sarana Daycrown Industri	11.102	11.102
PT Bina Peranan Busana	2.336	2.336
PT Citra Indah Textile	985	985
Jumlah	37.936.245	38.098.549
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(36.721.576)	(36.721.575)
Bersih	1.214.670	1.376.974
Jumlah	3.546.502	3.355.148

Piutang lain-lain dari perusahaan-perusahaan diatas merupakan pinjaman dan uang muka untuk tujuan modal kerja. Pinjaman dan uang muka ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya. Sampai saat ini, perusahaan-perusahaan tersebut diatas belum dapat membayar utangnya kepada Perusahaan dan Entitas Anak karena masih mengalami kesulitan keuangan. Beberapa perusahaan-perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi dan masih berada dalam program restrukturisasi utang dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Sampai bulan Maret 2014, proses restrukturisasi utang tersebut belum selesai.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang MESOP merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan tertentu untuk membeli saham Perusahaan sehubungan dengan program MESOP (Catatan 27). Jumlah tersebut akan dilunasi oleh karyawan dalam periode 1 (satu) tahun.

Piutang lain-lain dari karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan pembayarannya dilakukan berdasarkan skedul pembayaran yang telah ditentukan.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat piutang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Saldo awal	36.721.575	36.721.575
Perubahan selama tahun berjalan :		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir	<u>36.721.575</u>	<u>36.721.575</u>

Rincian piutang lain-lain menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	37.917.976	38.478.969
Rupiah		
Rp 26.607.200.168 pada 30 September 2014 dan		
Rp 19.475.029.024 pada 31 Desember 2013	2.350.102	1.597.754
Jumlah	<u>40.268.078</u>	<u>40.076.723</u>

Seluruh jumlah piutang lain-lain telah ditelaah ulang untuk tujuan indikasi penurunan nilai. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status dari piutang lain-lain secara individual, manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai dari piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 47.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

8. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Deposito Berjangka :</u>		
Pihak ketiga :		
Deutsche Bank, Jakarta	163.774	328.165
<u>Bank garansi / SBLC</u>	8.148.055	8.638.954
<u>Uang Jaminan :</u>		
Pihak ketiga :		
Uang jaminan atas listrik	143.712	143.982
Uang jaminan atas sewa	54.671	42.894
Lain-lain	24.896	4.568
	223.278	191.444
Jumlah	8.535.107	9.158.563

a. Deposito Berjangka

- Pada 30 September 2014, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan US\$ 164.083) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 6,90% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2014.
- Pada tahun 2013, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan US\$ 206.825) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 5,00% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2013. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 30 September 2013.
- Pada tahun 2013, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan US\$ 310.238) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 5,10% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 6 September 2013. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 6 September 2013.
- Pada tahun 2013, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 1.000.000.000 (setara dengan US\$ 103.413) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 4,50% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2013. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 24 Mei 2013.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

8. **ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

a. Deposito Berjangka (Lanjutan)

- Pada tahun 2013, deposito berjangka pada Deutsche Bank, Jakarta sebesar Rp 2.000.000.000 (setara dengan US\$ 206.825) merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 5,80% setahun dan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2013. Deposito berjangka ini telah dicairkan pada tanggal 10 Desember 2013.

b. Bank Garansi / SBLC

Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 001016.PK/HK.02/USH/2010 antara Perusahaan, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) dan PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit), Perusahaan harus menyediakan bank garansi untuk memasok gas yang kira-kira setara dengan dua (2) bulan dari nilai konsumsi gas tersebut.

Perusahaan telah menyediakan bank garansi (SBLC) melalui Deutsche Bank, Jakarta yang masing-masing sebesar US\$ 5.777.094 ditambah Rp 16.498.800.000 (setara dengan US\$ 7.130.675) pada tahun 2013 dan US\$ 3.793.043 ditambah Rp 16.498.800.000 (setara dengan US\$ 5.499.227) pada tahun 2012, yang merupakan konsumsi selama dua (2) bulan. Bank garansi memiliki jangka waktu selama tiga (3) dan sembilan (9) bulan setelah tanggal pelaporan, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2014 dan 30 September 2014. Untuk memperoleh SBLC tersebut, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah mendepositkan uangnya yang masing-masing sebesar US\$ 8.638.954 dan US\$ 6.654.903 di Deutsche Banks, Hong Kong sebagai jaminan melalui rekening Kyoa. Jaminannya kira-kira sebesar 120% dari nilai SBLC untuk proporsi dalam mata uang Rupiah.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat aset keuangan lancar lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Rincian aset keuangan lancar lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	8.148.055	8.645.944
Rupiah		
Rp 8.558.087.676 pada 30 September 2014 dan Rp 6.248.315.332 pada 31 Desember 2013	387.052	512.619
Jumlah	8.535.107	9.158.563

Tidak terdapat aset keuangan lancar lainnya kepada pihak yang berelasi.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas aset keuangan lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 47.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

9. PERSEDIAAN

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Barang jadi	37.893.426	33.734.489
Barang dalam proses	7.025.846	6.908.098
Bahan baku	18.061.885	22.541.882
Bahan pembantu	22.018.996	23.042.768
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	85.000.153	86.227.237
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	-	-
	<hr/>	<hr/>
Bersih	<u>85.000.153</u>	<u>86.227.237</u>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Indrapura terhadap kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan risiko-risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 84.500.000 dan US\$ 79.500.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Kemudian, pada tanggal 21 Pebruari 2014, Perusahaan memindahkan asuransi terhadap persediaannya dari PT Asuransi Indrapura ke PT Talisman Insurance Brokers untuk menutup kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan risiko-risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 86.500.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Pada 30 September 2014 dan 2013, seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan pinjaman modal kerja Perusahaan yang diperolehnya dari Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 18 dan 21).

10. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Pihak ketiga :</u>		
Pembelian suku cadang turbin	3.662.166	2.865.647
Pembelian persediaan dan operasional	3.592.264	3.427.467
Pembelian aset tetap	281.449	569.769
	<hr/>	<hr/>
	7.535.879	6.862.883
<u>Pihak ketiga lainnya :</u>		
PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit)	29.613.731	30.499.214
	<hr/>	<hr/>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

10. UANG MUKA PEMBELIAN (Lanjutan)

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Pihak berelasi :</u>		
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	-	54.799
Jumlah	37.149.611	37.416.896

Pada 30 September 2014, total uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$ 281.449 (setara dengan Rp 3.305.633.224) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dengan total sebesar US\$ 217.497 (setara dengan Rp 2.586.113.034) dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi dengan total sebesar US\$ 63.952 (setara dengan Rp 719.520.190). Mesin dan perlengkapan tersebut akan diterima pada tahun 2014.

Pada 30 September 2013, total uang muka pembelian aset tetap sebesar US\$ 569.769 (setara dengan Rp 6.616.727.397) merupakan uang muka yang berkaitan dengan pembelian mesin dan perlengkapan pada divisi benang filamen dan pembelian mesin dan perlengkapan untuk memproduksi fiber dalam rangka ekspansi. Mesin dan perlengkapan tersebut telah diterima tahun 2013.

Pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan kepada PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit) merupakan kelebihan pembayaran atas jumlah yang tertera di dalam tagihan, yang dianggap sebagai uang muka kepada PT Wismakarya Prasetya (dalam pailit) sehubungan dengan adanya perjanjian antara PT Wismakarya Prasetya dengan Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2006, dan modal kerja yang diberikan kepada PT Wismakarya Prasetya di masa lalu untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (PGN) / PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan perpajakan. Perusahaan telah mengajukan klaim kepada kurator untuk nilai pokok sebesar Rp 279.593.977.457 dan bunga sebesar Rp 206.051.448.529. Hal ini sedang didiskusikan dengan kurator.

Operasional PT. Wismakarya Prasetya (dalam pailit) ("WKP") saat ini dibawah Tim Kurator WKP. Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan Tim Kurator untuk memepergunakan pembangkit listrik WKP dimana dalam perjanjian tersebut, Perseroan diwajibkan untuk menyediakan Gas yang dibutuhkan untuk pengoperasian pembangkit listrik.

Perseroan telah menandatangani perjanjian Jual Beli Gas dengan PT. Perusahaan Gas Negara (PGN) pada tanggal 30 Juni 2014 untuk jangka waktu 5 tahun. Dengan ditandatanganinya perjanjian pengoperasian pembangkit listrik dengan Tim Kurator WKP dan Perjanjian Jual Beli Gas dengan PGN, maka pasokan energi dari WKP dipastikan tidak akan mengalami kendala.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Asuransi dibayar dimuka	143.929	1.591.903
Sewa dibayar dimuka	696.475	99.900
Lain-lain	2.050	
Jumlah	842.454	1.691.803

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

12. PIUTANG NON-USAHA KEPADA PIHAK-PIHAK BERELASI

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	106.410.712	106.410.712
PT Multikarsa Investama	29.905.564	30.388.348
Jumlah	<u>136.316.276</u>	<u>136.799.060</u>
Dikurangi : Penyisihan penurunan nilai	(111.962.653)	(111.962.653)
Bersih	<u>24.353.623</u>	<u>24.836.407</u>

Piutang non-usaha dari PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan AR International Limited, Hong Kong sebesar Rp 51.421.394.625 (setara dengan US\$ 4.218.672 pada tahun 2013 dan US\$ 5.317.621 pada tahun 2012) untuk pengembalian uang muka pembelian aset tetap (mesin dan peralatan) dan sisanya masing-masing sebesar US\$ 26.169.676 dan US\$ 32.708.360 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan pinjaman untuk uang muka gaji karyawan dan biaya lainnya.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Saldo awal	111.962.653	111.962.653
Perubahan selama tahun berjalan :		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir	<u>111.962.653</u>	<u>111.962.653</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat diperkirakan telah mendekati nilai wajarnya. Tambahan atas penyisihan penurunan nilai tidak dibuat karena pihak yang berelasi, PT Multikarsa Investama, berada dalam program restrukturisasi utang dan penyelesaian atas piutang kepada pihak berelasi ini akan dilakukan ketika program restrukturisasi utang selesai.

Rincian piutang non-usaha kepada pihak-pihak berelasi menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	109.297.108	109.297.108
Rupiah		
Rp 329.958.076.685 pada 30 September 2014 dan Rp 335.221.292.255 pada tahun 2013	27.019.168	27.501.952
Jumlah	<u>136.316.276</u>	<u>136.799.060</u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Rekening bank yang dibatasi penggunaannya :</u>		
IBRA (PPA) :		
PT Bank Dharmala Rekening Rupiah	2.216	2.221
PT Bank Putera Multikarsa Rekening Rupiah	353.578	319.504
Rekening Dollar Amerika Serikat	702.330	702.330
PT Bank Papan Sejahtera Rekening Rupiah	3.863	3.065
PT Bank Umum Nasional Rekening Dollar Amerika Serikat	1.927	1.927
PT Bank Asia Pacific Rekening Rupiah	45	46
Jumlah	1.063.961	1.029.093

Karena Perusahaan dan Entitas Anak sedang dalam proses restrukturisasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN), maka keseluruhan saldo rekening bank dibatasi penggunaannya oleh BPPN.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (IBRA) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang berelasi, pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Akibatnya, saldo sejumlah US\$ 1.029.093 dan US\$ 1.113.711, yang ada di bank tersebut disajikan sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa saldo rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak perlu diturunkan nilainya, karena rekening bank yang dibatasi penggunaannya ini akan dikompensasikan dengan pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak pada saat penyelesaian restrukturisasi utang dengan para kreditur dan PPA. Oleh karena itu, saldo nilai tercatat bersih dari kas yang dibatasi penggunaannya dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

14. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Pemilikan langsung :		
Nilai tercatat	1.791.528.657	1.786.149.814
Akumulasi penyusutan	(1.741.392.476)	(1.714.202.396)
Nilai buku	50.136.181	71.947.418
Aset dalam penyelesaian	8.079.459	10.277.333
Jumlah	58.215.640	82.224.751

Pemilikan langsung :

<u>30 September 2014</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				
<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai tercatat :					
Tanah	15.529.702	-	-	-	15.529.702
Bangunan dan prasarana	47.221.395	-	-	-	47.221.395
Mesin dan peralatan	1.715.355.293	5.210.467	-	-	1.720.565.760
Kendaraan	5.169.076	168.376	-	-	5.337.453
Peralatan kantor	2.874.348	-	-	-	2.874.348
	1.786.149.814	5.378.844	-	-	1.791.528.657
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	42.979.802	1.270.598	-	-	44.250.400
Mesin dan peralatan	1.663.413.741	25.823.718	-	-	1.689.237.459
Kendaraan	4.948.314	92.860	-	-	5.041.174
Peralatan kantor	2.860.539	2.904	-	-	2.863.443
	1.714.202.396	27.190.080	-	-	1.741.392.476
Nilai buku	71.947.418				50.136.181

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				
<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>	
US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Nilai tercatat :					
Tanah	15.529.702	-	-	-	15.529.702
Bangunan dan prasarana	47.221.395	-	-	-	47.221.395
Mesin dan peralatan	1.713.914.123	88.288	-	1.352.882	1.715.355.293
Kendaraan	5.145.934	23.142	-	-	5.169.076
Peralatan kantor	2.873.989	359	-	-	2.874.348
	1.784.685.143	111.789	-	1.352.882	1.786.149.814

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

14. **ASET TETAP (Lanjutan)**

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Akumulasi penyusutan :					
Bangunan dan prasarana	41.285.642	1.694.160	–	–	42.979.802
Mesin dan peralatan	1.609.530.729	53.883.012	–	–	1.663.413.741
Kendaraan	4.849.748	98.566	–	–	4.948.314
Peralatan kantor	2.856.697	3.842	–	–	2.860.539
	<u>1.658.522.816</u>	<u>55.679.580</u>	<u>–</u>	<u>–</u>	<u>1.714.202.396</u>
Nilai buku	<u>126.162.327</u>				<u>71.947.418</u>

Aset dalam penyelesaian :

<u>30 September 2014</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	<u>10.277.332.59</u>	<u>-</u>	<u>2.197.874</u>	<u>-</u>	<u>8.079.459</u>

<u>31 Desember 2013</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>				<u>Saldo akhir</u> US\$
	<u>Saldo awal</u> US\$	<u>Penambahan</u> US\$	<u>Pengurangan</u> US\$	<u>Reklasifikasi</u> US\$	
Nilai tercatat :					
Mesin dan peralatan	<u>3.232.319</u>	<u>8.397.896</u>	<u>–</u>	<u>1.352.882</u>	<u>10.277.333</u>

2014
US\$

2013
US\$

Beban penyusutan dialokasikan pada :

Pemilikan langsung :

Beban pabrikasi (Catatan 36)	27.094.315	55.577.173
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	95.765	102.407
Jumlah	<u>27.190.080</u>	<u>55.679.580</u>

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang dan Kendal seluas 754.905 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2032. Sertifikat HGB atas tanah yang berlokasi di Semarang seluas 78.111 M² sudah diperpanjang hingga 29 Nopember 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 83 M² tercatat dalam HGB 999 yang berakhir 16 April 2032 yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Sebagian tanah Perusahaan di Karawang, dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 13 seluas 33.630 M² dan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 14 seluas 35.380 M², dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (BNI) dan PT Bina Prima Perdana (BPP) atas utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Catatan 44).

Bagian dari penambahan mesin dan peralatan sebesar US\$ 932.483 (setara dengan Rp 8.519.168.000) merupakan biaya yang dikeluarkan untuk overhaul mesin PTA dan diperkirakan akan menambah masa manfaat dari mesin dan peralatan tersebut selama tiga (3) tahun kedepan.

Pada tanggal 31 Desember 2012, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 3.232.319 berhubungan dengan peningkatan kapasitas benang filament Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan sudah mereklasifikasi sebagian dari aset tetap dalam penyelesaian ke aset tetap dengan total sebesar US\$ 1.352.882, dan sisanya sebesar US\$ 1.879.437 belum selesai dikonstruksi, dan akan diselesaikan pada tahun 2014 bersama-sama dengan penambahan aset tetap dalam penyelesaian di tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, mesin dan peralatan dalam penyelesaian sebesar US\$ 10.277.333, yang terdiri dari sisa mesin dan peralatan dalam penyelesaian tahun 2012 sebesar US\$ 1.879.437 dan penambahan selama tahun 2013 sebesar US\$ 8.397.896, berhubungan dengan peningkatan kapasitas benang filament dan fiber Perusahaan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, total persentase penyelesaian untuk proyek-proyek tersebut adalah sekitar 75% dan akan diselesaikan pada tahun 2014. Manajemen yakin bahwa tidak ada indikasi halangan terhadap penyelesaian dari aset dalam penyelesaian ini.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi nilai perolehan kembali dari aset tetap tersebut sudah melebihi nilai bukunya sehingga tidak perlu dilakukan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar atas tanah (762.538 M²) berdasarkan NJOP (Nilai Jual Objek Pajak) adalah sebesar Rp 236.736.440.000 (setara dengan US\$ 19.422.138) dan nilai wajar atas bangunan (210.582 M²) berdasarkan NJOP adalah sebesar Rp 146.271.550.000 (setara dengan US\$ 12.000.291).

Berdasarkan laporan jasa penilai KJPP Wilson dan Rekan tanggal 30 Januari 2012, jumlah nilai pasar atas tanah, bangunan dan prasarana Perusahaan adalah sebesar Rp 444.212.000.000. Dan berdasarkan laporan jasa penilai Nirboyo A., Dewi A. & Rekan tanggal 19 Januari 2012, jumlah nilai pasar atas mesin dan kendaraan Perusahaan di Karawang adalah sebesar US\$ 274.860.902.

Penilaian, yang sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain ;

- a. Jenis hak yang melekat pada properti
- b. Kondisi pasar
- c. Lokasi
- d. Karakteristik fisik dan tanah
- e. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total nilai tercatat dari aset tetap yang telah disusutkan penuh masing-masing sebesar US\$ 1.066.237.056 dan US\$ 742.492.712, namun Perusahaan masih menggunakannya untuk kegiatan operasional.

Seluruh aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa sebagai pemimpin dari perusahaan asuransi, terhadap resiko kerugian dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 605.070.000 plus Rp 134.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013 dan US\$ 605.070.000 plus Rp 609.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Pada tahun 2013 dan 2012, seluruh tanah, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi terjamin dan pinjaman modal kerja yang masing-masing diperoleh dari PT Bina Prima Perdana (BPP) / PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) dan Damiano Investments BV., Belanda (Catatan 19 dan 21).

15. ASET TIDAK BERWUJUD

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Biaya proses legal hak atas tanah	13.246	13.247
Dikurangi : akumulasi amortisasi	(1.658)	(1.160)
Bersih	11.588	12.087
Beban amortisasi dialokasikan pada :		
Beban umum dan administrasi (Catatan 38)	498	663

Aset tidak berwujud merupakan biaya legal sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah yang berlokasi di Bandung (166 M²) dan diamortisasi sepanjang masa manfaat (Hak Guna Bangunan) selama 20 tahun.

Pada tahun 2014 dan 2013, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tidak berwujud.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Pihak ketiga :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Pemasok lokal	11.881.498	14.855.972
Pemasok luar negeri	24.992.613	18.259.342
Jumlah	36.874.111	33.115.314

Rincian umur utang usaha kepada pihak ketiga yang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Sampai dengan 1 bulan	29.116.168	27.377.573
> 1 bulan – 3 bulan	5.254.745	4.168.403
> 3 bulan – 6 bulan	682.026	300.609
> 6 bulan – 1 tahun	1.821.172	579.211
> 1 tahun		689.518
Jumlah	36.874.111	33.115.314

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	32.906.765	28.978.426
Rupiah		
Rp 47.012.625.401 pada 30 September 2014 dan Rp 40.311.478.552 pada tahun 2013	3.967.346	4.136.888
Jumlah	36.874.111	33.115.314

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

16. UTANG USAHA (Lanjutan)

Utang usaha pihak ketiga kepada pemasok lokal dan pemasok luar negeri merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu. Utang ini tidak dikenakan bunga dan tidak ditentukan jangka waktu pelunasannya.

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang usaha kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

Tidak terdapat utang usaha yang dijaminakan.

17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Bunga	41.224.817	33.501.676
Listrik	2.252.396	1.870.052
Transportasi	1.210.185	887.572
Gaji	-	270.357
Sewa	26.080	184.679
Jasa professional	68.803	122.220
Lain-lain	286.640	130.905
Jumlah	45.068.920	36.967.461

Biaya bunga atas utang terjamin merupakan beban bunga yang telah diakui pada tahun 2001 dan 2002, dimana seluruh jumlah tersebut belum dibayarkan dan hutang bunga sampai dengan tahun 2000 telah dihapuskan berdasarkan MOA. Beban bunga setelah tahun 2002 tidak dicatat oleh Perusahaan dan Entitas Anak karena proses restrukturisasi belum selesai (Catatan 19).

Rincian biaya masih harus dibayar menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Rupiah		
Rp 430.794.040.485 pada 30 September 2014 dan Rp 419.413.686.457 pada tahun 2013	35.404.757	34.409.195
Dollar Amerika Serikat	9.664.163	2.558.266
Jumlah	45.068.920	36.967.461

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat biaya yang masih harus dibayar kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

18. UTANG BANK

	30 Septmber 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Pihak yang berelasi :</u>		
Damiano Investment BV., Belanda	87.448.811	87.910.672

Menurut perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan pembaharuannya tanggal 31 Agustus 2006 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), Pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas *letter of credit* dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Perusahaan juga dapat menggunakan nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka *Letter of Credit* di Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays). Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% sebulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments BV., Belanda.

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 1 Januari 2009 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), sejak tanggal 3 April 2009, semua fasilitas "*Letter of Credit* di Barclays" dipindahkan ke "Deutsche Bank AG : Fasilitas *Letter of Credit*". Total biaya pendanaan yang dibebankan oleh Damiano Investments BV., Belanda untuk fasilitas ini adalah sebesar 1,25% per bulan.

Fasilitas *Letter of Credit* ini selalu berubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan untuk pembelian bahan baku. Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada tanggal 8 April 2011 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), Pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas *Letter of Credit* dari jumlah sebesar US\$ 50.000.000 menjadi US\$ 80.000.000.

Kemudian, berdasarkan perubahan perjanjian terakhir pada bulan Juli 2012 antara Perusahaan (Peminjam), Damiano Investments BV., Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (*Monitoring Agent*), Pemberi pinjaman setuju untuk meningkatkan fasilitas *Letter of Credit* dari jumlah sebesar US\$ 80.000.000 menjadi US\$ 100.000.000.

Fasilitas yang tersedia per 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sejumlah US\$ 92.020.243 dan US\$ 84.019.693. Dan *Letter of Credit* yang telah digunakan oleh Perusahaan untuk membeli bahan baku sejumlah US\$ 87.448.811 pada 30 September 2014 dan US\$ 87.910.672 pada 31 Desember 2013. Seluruh utang bank dinyatakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012, biaya pendanaan atas fasilitas *Letter of Credit* yang telah dibukukan masing-masing sebesar US\$ 12.393.979 dan US\$ 13.969.873, dan disajikan sebagai bagian dari beban keuangan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 39).

Seluruh utang bank dari Damiano Investments BV., Belanda dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Perusahaan (Catatan 6 dan 9).

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang bank kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

19. UTANG TERJAMIN

	30 Septmber 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Obligasi :</u>		
13% Guaranteed Secured Notes	122.526.000	122.526.000
Secured Floating Rate Notes	50.000.000	50.000.000
9,375% Guaranteed Secured Notes	250.000.000	250.000.000
11,375% Guaranteed Secured Notes	260.000.000	260.000.000
	682.526.000	682.526.000
<u>PT Bina Prima Perdana :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
IDR 1.302.583.907.331	106.664.257	106.865.527
Dollar Amerika Serikat	29.055.834	29.055.834
EUR 849.872	1.078.319	1.172.868
YEN 3.001.711.400	27.455.876	28.608.189
	164,254,287	165.702.418
<u>Bank :</u>		
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. PT Bank Finconesia)		
EUR 7.471.539	9.479.891	10.311.104
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. Union Europeene de CIC, Singapura)		
EUR 5.941.395	7.538.444	8.199.428
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. Credit Agricole Indosuez, Singapura)		
EUR 12.117.088	12.117.088	12.117.088
Damiano Investments BV., Belanda (Eks. Bangkok Bank, Singapura)		
EUR 3.303.097	3.303.097	3.303.097
	32.438.521	33.930.717
<u>Menteri Keuangan (Eks. BNI LC) :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dollar Amerika Serikat	80.366.458	80.366.458
IDR 38.468.048.072 pada 30 September 2014		
dan	3.150.020	3.155.964
IDR 41.968.807.083 pada 30 September 2013		
EUR 1.426.173	-	-
CHF 45.902	-	-
	83.516.478	83.522.422
Jumlah	962.735.286	965.681.557

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

19. UTANG TERJAMIN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani *Definitive Memorandum of Agreement* (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan MOA ini secara otomatis dihentikan. Pada tanggal 14 Maret 2007 dan bulan Juli 2007, Perusahaan telah mengirimkan usulan restrukturisasi (SDRP) yang baru kepada para kreditur terjamin untuk merestrukturisasi utang terjaminnya termasuk obligasi, tetapi belum diperoleh persetujuan dari para kreditur terjaminnya, terutama dari PPA (26% dari total utang terjamin). Sedangkan Damiano Investments BV., Belanda. Damiano Investments BV., Belanda yang memiliki sekitar 93% utang terjamin yang berupa obligasi dan bank telah menyetujui usulan restrukturisasi tersebut. Kemudian, pada tanggal 10 Pebruari 2014, Perusahaan telah mengirimkan revisi dari usulan restrukturisasi (SDRP) kepada PPA (Catatan 2a).

Pada bulan November 2010 dan Desember 2010, PPA mengumumkan program “Penjualan aset dan saham Grup Texmaco” yang meliputi pabrik di Semarang. Namun karena beberapa alasan di bulan Desember 2010, program ini kemudian dibatalkan.

A. 13% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 122.526.000.

Pada bulan Juni 1994, Perusahaan menerbitkan *Unsecured Senior Notes* sebesar US\$ 125.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Wesel ini telah jatuh tempo pada tahun 2001. Pada bulan Mei 1996, Perusahaan menawarkan kepada para pemegang *Unsecured Notes* untuk menukarkan wesel mereka ke *Guaranteed Secured Notes* dengan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2001 yang terdaftar pada Bursa Efek Luxembourg dan diterbitkan oleh PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin.

Seluruh pemegang *Unsecured Notes* menukar *Unsecured Notes* menjadi *Secured Notes*, kecuali pemegang *Unsecured Notes* sebesar US\$ 2.474.000. Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan membayar sebagian *Unsecured Senior Notes* dengan tingkat bunga 13% sejumlah US\$ 1.250.000.

B. *Secured Floating Rates Notes*, US\$ 50.000.000.

Pada bulan Pebruari 1996, PIFC menerbitkan *Secured Floating Rate Note* sebesar US\$ 50.000.000, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg dengan tingkat bunga 3% di atas LIBOR per tahun yang jatuh tempo pada tahun 1999.

C. 9,375% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 250.000.000.

Pada bulan Juli 1997, PIFC menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 9,375% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2007. Dana dari wesel ini digunakan untuk mendanai sebagian dari program pengembangan yang baru tahap I.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

19. **UTANG TERJAMIN** (Lanjutan)

D. 11,375% *Guaranteed Secured Notes*, US\$ 260.000.000.

Pada bulan Juni 1996, PIFC menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 11,375% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2006. Dana dari wesel ini digunakan untuk melunasi utang bank dan utang lainnya.

Saat ini, wesel-wesel tersebut di atas tidak tercatat pada Bursa Efek Luxemburg dan dijamin oleh hak gadai dengan jaminan *real property*, aset-aset bergerak (selain dari persediaan) dan hasil dari penjualan jaminan tersebut secara *pari-passu* dengan wesel bayar dan liabilitas lainnya dari Perusahaan (Catatan 14).

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi utang yang termuat dalam *Master Restructuring Agreement* (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 utang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan *Exchangeable Bond* (EB) kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan *default* kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon *Exchangeable Bond* (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Perusahaan tidak mengakui adanya beban bunga atas utang terjamin sejak tahun 2002 dimana Perusahaan masih dalam proses restrukturisasi, dan utang bunga tidak akan diperhitungkan nantinya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mempunyai utang bunga sebesar Rp 380.648.007.290 (setara dengan US\$ 31.228.813 pada tahun 2013 dan US\$ 39.363.806 pada tahun 2012), dan disajikan sebagai bagian dari biaya yang masih harus dibayar di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17).

Rincian utang terjamin menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Dollar Amerika Serikat	807.368.478	807.368.477
Euro Eropa (EUR 15.688.979 pada 30 September 2014 dan 2012)	18.096.654	19.683.400
Yen Jepang (JPY 3.001.711.400 pada 30 September 2014 dan 2012)	27.455.876	28.608.189
Dipindahkan	852.921.008	855.660.066

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

19. UTANG TERJAMIN (Lanjutan)

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Pindahan	<u>852.921.008</u>	<u>855.660.066</u>
Rupiah (Rp 1.341.051.955.403 pada 30 September 2014 dan Rp 1.341.051.955.403 pada tahun 2013)	109.814.277	110.021.491
Jumlah	<u><u>962.735.285</u></u>	<u><u>965.681.557</u></u>

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat utang terjamin kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

20. UTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	<u>23.082.193</u>	<u>22.624.894</u>

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (*Composition Plan*) yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, utang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (*Fixed Rate Notes*) dan berada dibawah pengawasan (*Custodian*) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah utang tidak terjamin setelah direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$ 22.624.894 dan US\$ 22.169.338, yang terdiri dari utang pokok US\$ 18.670.630 ditambah dengan utang bunga yang dikapitalisasi masing-masing sebesar US\$ 3.954.264 pada tahun 2013 dan US\$ 3.498.708 pada tahun 2012.

Berdasarkan hasil rapat antara Perusahaan (Peminjam) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pemberi Pinjaman) pada tanggal 30 Januari 2009, Pemberi pinjaman setuju untuk menunda tanggal angsuran pokok pinjaman atas utang tidak terjamin dan wesel bayar untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mengganti tanggal angsuran pokok utang menjadi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Tingkat Pengembalian</u>
2012	5,00%
2013	17,50%
2014	17,50%
2015	17,50%
2016	20,00%
2017	22,50%

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

20. UTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan hasil rapat antara Perusahaan (Peminjam) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Pemberi Pinjaman) pada tanggal 16 Januari 2012, Pemberi pinjaman setuju untuk menunda kembali tanggal angsuran pokok pinjaman atas utang tidak terjamin dan wesel bayar untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan mengganti tanggal angsuran pokok utang menjadi sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Tingkat Pengembalian</u>
2015	5,00%
2016	17,50%
2017	17,50%
2018	17,50%
2019	20,00%
2020	22,50%

Seluruh utang tidak terjamin dan wesel bayar dinyatakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga atas utang tidak terjamin dan wesel bayar masing-masing sebesar US\$ 905.439 dan US\$ 885.278, dan disajikan sebagai bagian dalam beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 39).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. PINJAMAN MODAL KERJA

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
<u>Pihak yang berelasi :</u>		
Damiano Investments BV., Netherland	<u>17.340.000</u>	<u>17.340.000</u>

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Modal Kerja antara Perusahaan dan Damiano Investments BV., Belanda tanggal 1 Juni 2006, Damiano Investments BV., Belanda setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman modal kerja kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% setahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah Rencana Perdamaian diimplementasikan, tingkat suku bunga akan mengikuti surat utang baru atas pinjaman yang direstrukturisasi. Fasilitas pinjaman modal kerja ini tersedia sampai dengan tahun ke 5 (lima) sejak tanggal perjanjian ini.

Berdasarkan pembaharuan kedua atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Juni 2011, jangka waktu pelunasan telah diperbaharui dari 5 (lima) tahun menjadi 7 (tujuh) tahun.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

21. PINJAMAN MODAL KERJA (Lanjutan)

Kemudian, berdasarkan pembaruan ketiga atas Perjanjian Pinjaman Modal Kerja pada tanggal 1 Agustus 2013, jangka waktu pelunasannya kembali diperbaharui dari 7 (tujuh) tahun menjadi 9 (sembilan) tahun.

Loan Pertama :

Pada tahun 2006, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda sebesar US\$ 15.000.000, dan telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2011.

Loan Kedua :

Damiano Investments BV., Belanda telah memberikan tambahan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 10.687.669,23 kepada Perusahaan dengan suku bunga sebesar 15% setahun. Bagian dari pinjaman modal kerja ini sebesar US\$ 6.777.924,23 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2011, dan sisanya sebesar US\$ 3.909.745 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Damiano Investments BV., Belanda juga memberikan pinjaman uang muka sebesar US\$ 3.336.000, yang mana berdasarkan perjanjian penghentian uang muka pada tanggal 1 Januari 2008, Damiano Investments BV., Belanda setuju untuk memindahkan pinjaman uang muka tersebut ke dalam perjanjian pinjaman modal kerja. Atas pinjaman modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian penghentian uang muka pada tanggal 1 Januari 2008, Damiano Investments BV., Belanda juga setuju untuk memindahkan jumlah pokok utang atas fasilitas *prefinance* dari Catora International BV., Belanda beserta bunganya masing-masing sebesar US\$ 4.000.000 dan US\$ 2.399.255 ke dalam perjanjian pinjaman modal kerja. Atas pinjaman modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tanggal 14 Agustus 2008 dan 19 September 2008, Perusahaan mendapatkan tambahan pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda masing-masing sebesar US\$ 700.000 dan US\$ 155.000. Atas pinjaman modal kerja ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012.

Loan Ketiga:

Sepanjang tahun 2011, Damiano Investments BV., Belanda telah menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 8.500.000 sebagai bagian atas belanja barang modal. Bagian dari pinjaman modal kerja ini sebesar US\$ 4.100.000 telah dilunasi oleh Perusahaan pada tahun 2012, dan sisanya sebesar US\$ 4.400.000 masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2013.

Sepanjang tahun 2012, Damiano Investments BV., Belanda juga telah menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 12.940.000 sebagai bagian atas belanja barang modal. Atas pinjaman ini masih terhutang pada tanggal 31 Desember 2013.

Seluruh pinjaman modal kerja dinyatakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

21. PINJAMAN MODAL KERJA (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment BV., Belanda masing-masing sebesar US\$ 2.885.174 dan US\$ 2.936.962, dan disajikan sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 39).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang ditentukan dengan cara memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga efektif tetap yang tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013 dan 2012, pinjaman modal kerja dari Damiano Investments BV., Belanda menggunakan piutang usaha, persediaan dan aset tetap Perusahaan sebagai jaminan (Catatan 6, 9 dan 14).

22. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Utang kredit pembiayaan :		
PT Andalan Finance Indonesia	96.437	20.377
PT Toyota Astra Financial Service	9.284	18.946
PT Astra Sedaya Finance	10.752	18.381
 Jumlah utang kredit pembiayaan	116.474	57.704
 Dikurangi : Utang kredit pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Andalan Finance Indonesia	(11.917)	(10.473)
PT Toyota Astra Financial Service	(3.095)	(12.131)
PT Astra Sedaya Finance	(922)	(7.968)
 Jumlah utang kredit pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(15.933)	(30.572)
 Utang kredit pembiayaan – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	100.540	27.132

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

22. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tanggal 16 Juni 2011, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk membeli sebuah mobil (Isuzu Elf) sebesar Rp 185.598.390 dengan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juni 2014. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Nihil

Berdasarkan perjanjian tanggal 20 Juni 2011, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk membeli sebuah mobil (Toyota Avanza) sebesar Rp 119.640.000 dengan suku bunga efektif sebesar 10,74% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 22 Juli 2011 sampai dengan 22 Juni 2014. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Nihil

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance Services untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) sebesar Rp 204.158.090 dengan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 24 Juni 2015. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 51.039.523 (setara dengan US\$ 4.179)

Berdasarkan perjanjian tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Toyota Astra Finance Services untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) sebesar Rp 249.351.975 dengan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 24 Juni 2015. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 62.337.994 (setara dengan US\$ 5.105).

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) sebesar Rp 221.250.000 dengan suku bunga efektif sebesar 9,14% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 19 Nopember 2012 sampai dengan 19 Oktober 2015. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 79.895.833 (setara dengan US\$ 6.542).

Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Nopember 2012, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) sebesar Rp 160.950.000 dengan suku bunga efektif sebesar 10,24% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung dari tanggal 3 Desember 2012 sampai dengan 3 Desember 2015. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 62.591.667 (setara dengan US\$ 5.125).

Berdasarkan perjanjian tanggal 14 September 2013, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Astra Sedaya Finance untuk membeli sebuah mobil (Toyota Innova) sebesar Rp 180.078.500 dengan suku bunga efektif sebesar 10,18% setahun, yang dibayarkan secara cicilan setiap bulannya terhitung 14 September 2013 sampai dengan 14 September 2017. Pada tanggal 30 September 2014, saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 131.307.240 (setara dengan US\$ 10.752).

Pada tahun 2014, Perusahaan memperoleh kredit pembiayaan dari PT Andalan Finance Indonesia, untuk membeli mobil sebagai berikut :

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

22. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN (Lanjutan)

- Suzuki Ertiga, Rp 106.120.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 79.589.998 (setara dengan US\$ 6.517)
- Honda Brio Satya, Rp 87,500.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 15 Februari 2014 sampai dengan 15 Januari 2017, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 68.055.552 (setara dengan US\$ 5.573)
- Honda Brio Satya, Rp 87,500.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 15 Februari 2014 sampai dengan 15 Januari 2017, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 68.055.552 (setara dengan US\$ 5.573)
- KIA Picanto, Rp 92.050.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 69.037.504 (setara dengan US\$ 5.563)
- Suzuki Ertiga, Rp 124.320.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 93.240.003 (setara dengan US\$ 7.635)
- Toyota Etios, Rp 113.400.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 15 Februari 2014 sampai dengan 15 Januari 2017, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 88.200.000 (setara dengan US\$ 7.222)
- Toyota Rush, Rp 152.110.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 114.082.498 (setara dengan US\$ 9.342)
- Toyota Etios, Rp 111.020.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 83.264.999 (setara dengan US\$ 6.818)
- Toyota Avanza, Rp 114.520.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 85.890.001 (setara dengan US\$ 7.033)
- Toyota Avanza, Rp 114.520.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 85.890.001 (setara dengan US\$ 7.033)
- Toyota Avanza, Rp 114.520.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 20 Januari 2014 sampai dengan 20 Desember 2016, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 85.890.001 (setara dengan US\$ 7.033)
- Toyota Rush, Rp 146.580.000 , dibayar secara cicilan setiap bulannya terhitung 15 Februari 2014 sampai dengan 15 Januari 2017, pada tanggal 30 September 2014 saldo utang kredit pembiayaan sebesar Rp 114.006.664 (setara dengan US\$ 9.336)

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

22. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Jumlah beban bunga atas utang kredit pembiayaan yang telah dibayar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp 68.411.223 (setara dengan US\$ 5.833), dan disajikan pada beban keuangan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 39).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang – utang kredit pembiayaan pada tanggal pelaporan ditentukan dengan memperhitungkan nilai kini pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan menggunakan metode suku bunga pasar yang efektif tersedia pada Perusahaan. Tidak ada perubahan nilai wajar yang dibukukan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama tahun berjalan sebagai liabilitas keuangan yang dinyatakan sebesar nilai amortisasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

23. LIABILITAS KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Uang muka dari pelanggan	1.013.555	3.260.959
Asuransi	147.138	1.604.389
Pengangkutan dan transportasi	53.073	776.182
Lainnya	1.021.595	682.067
Jumlah	2.235.361	6.323.597

Rincian liabilitas keuangan jangka pendek lainnya menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Rupiah		
Rp 12.206.999.026 pada 30 September 2014 dan		
Rp 9.546.144.873 pada tahun 2013	1.021.595	783.177
Dollar Amerika Serikat	1.213.766	5.540.420
Jumlah	2.235.361	6.323.597

Karena jatuh temponya yang pendek, jumlah tercatat liabilitas keuangan lancar lainnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Bantuan Pemerintah	246.027	246.027
Dikurangi : Akumulasi amortisasi	(17.798)	(8.375)
Bersih	228.229	237.652
Pendapatan amortisasi dialokasikan pada :		
Pendapatan Lain-lain, bersih (Catatan 40)	9.423	8.375

Pendapatan ditangguhkan merupakan bantuan Pemerintah yang berhubungan dengan pembelian mesin EFK Multi Spindel Texturing and EFK Coolflex senilai Rp 37.629.356.188 (setara dengan US\$ 3.972.862). Atas mesin tersebut berlokasi di Semarang, Jawa Tengah.

Bantuan Pemerintah tersebut didasarkan pada Surat Perjanjian Pemberian Bantuan untuk Program Revitalisasi dan Pertumbuhan Industri melalui Restrukturisasi Mesin / Peralatan Industri TPT serta IAK dari Kementerian Perindustrian No. 0043/BIM.5/SPPB-TL/A/5/2013 tanggal 10 Mei 2013, yang menyatakan bahwa Perusahaan mendapatkan bantuan atas pembelian mesin sebesar Rp 2.388.181.818 (setara dengan US\$ 246.027). Dan atas bantuan Pemerintah ini diamortisasi selama masa manfaat mesin (20 tahun).

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG

Pada tanggal 20 Juni 2000, Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut, yang mengharuskan entitas untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji, apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut. Kemudian pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000.

Perusahaan mempunyai perencanaan pension imbalan pasti yang melindungi seluruh karyawan tetap yang mempunyai syarat. Saldo imbalan pasca kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 9.392.014 dan US\$ 10.274.737, dihitung oleh aktuaris independen secara tahunan, seperti yang terdapat pada laporan aktuaris tertanggal 10 Maret 2014.

Jumlah yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.975.563	9.975.563
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.109.574)	(1.109.574)
Kerugian aktuarial yang belum diakui	526.025	526.025
Liabilitas bersih	9.392.014	9.392.014

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Mutasi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Saldo Awal	18.296.212	18.296.212
Selisih kurs translasi	(3.781.127)	(3.781.127)
Biaya jasa kini	734.239	734.239
Biaya bunga	862.646	862.646
Kerugian actuarial yang diakui	(5.389.716)	(5.389.716)
Pembayaran manfaat	(746.691)	(746.691)
Saldo akhir	<u>9.975.563</u>	<u>9.975.563</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh liabilitas imbalan pasti tidak didanai sehingga tidak terdapat nilai wajar dari aset yang direncanakan.

Jumlah yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2013 US\$	2013 US\$
Biaya jasa kini	734.239	734.239
Biaya bunga	862.646	862.646
Biaya jasa lalu	172.726	172.726
Kerugian kurtailmen dan penyelesaian	217.753	217.753
Jumlah (Catatan 38)	<u>1.987.364</u>	<u>1.987.364</u>

Mutasi liabilitas bersih di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut :

	2013 US\$	2013 US\$
Saldo awal	10.274.737	10.274.737
Selisih kurs translasi	(2.123.396)	(2.123.396)
Pembayaran manfaat	(746.691)	(746.691)
Beban tahun berjalan	1.987.364	1.987.364
Saldo akhir	<u>9.392.014</u>	<u>9.392.014</u>

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

- Tingkat diskonto : 9,00% setahun pada tahun 2013 dan 6,10% setahun pada tahun 2012
- Tingkat kenaikan gaji : 8,00% setahun pada tahun 2013 dan 2012

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

25. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tingkat mortalita	: <i>Table Mortality in Indonesia 2011</i>
Usia pensiun normal	: 10% pada usia 20 tahun dan menurun sampai dengan usia 54 tahun
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	: 1% dari tingkat mortalita
Metode pendanaan	: <i>Projected Unit Credit</i>

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah berdasarkan Tabel Mortalitas di Indonesia tahun 2011.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa provisi atas uang jasa telah memadai untuk menutup liabilitas yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Sensitivitas nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini terhadap perubahan asumsi utama sebesar 1% adalah sebagai berikut :

Deskripsi	Tingkat Diskonto 8,00%		Tingkat Diskonto 10,00%	
	US\$	%	US\$	%
<u>December 31, 2013 :</u>				
Nilai kini kewajiban pasti	10.901.297	9,28%	9.166.367	8,11%
Biaya jasa kini	814.920	10,99%	666.188	9,27%
Deskripsi	Tingkat Diskonto 5,10%		Tingkat Diskonto 7,10%	
	US\$	%	US\$	%
<u>December 31, 2012 :</u>				
Nilai kini kewajiban pasti	20.202.437	10,42%	16.651.745	(8,99%)
Biaya jasa kini	1.562.980	12,65%	1.241.350	(10,53%)

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman pada liabilitas program adalah sebagai berikut :

	2013 US\$	2012 US\$	2011 US\$	2010 US\$	2009 US\$
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.975.563	18.296.212	15.100.623	12.809.715	8.143.997
Nilai wajar aset program	—	—	—	—	—
Defisit program	<u>9.975.563</u>	<u>18.296.212</u>	<u>15.100.623</u>	<u>12.809.715</u>	<u>8.143.997</u>
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>2.301.812</u>	<u>1.158.683</u>	<u>(65.731)</u>	<u>1.649.536</u>	<u>681.563</u>
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>	<u>—</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Lebih bayar atas pajak penghasilan badan		
2012	-	4.911.387
2013	11.517.834	6.314.637
Pajak pertambahan nilai	6.795.998	7.677.887
Jumlah	<u>18.313.832</u>	<u>18.903.911</u>

b. Utang Pajak

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Pajak penghasilan pasal 21	96.762	148.072
Pajak penghasilan pasal 23	44.631	42.141
Pajak penghasilan pasal 26	24.331	131.687
Pajak pertambahan nilai	1.460.257	1.419.419
Jumlah	<u>1.625.982</u>	<u>1.741.319</u>

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(36.883.826)	(36.465.504)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan	<u>(36.883.826)</u>	<u>(36.465.504)</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:		
Beda tetap :		
Beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final) :		
Laba bersih atas selisih kurs	-	(193.217.517)
Beban pajak	965.700	1.397.511
Perjamuan dan representasi	78.656	97.208
Sumbangan	100.810	18.585
Penghapusan utang	-	-
Penghasilan bunga	(18.455)	(31.989)
	<u>1.126.711</u>	<u>(191.736.202)</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

Beda waktu :		
Beban penyusutan aset tetap	7.778.392	26.858.983
Aset tidak berwujud		662
Amortisasi beban tangguhan		(124.977)
Amortisasi pendapatan ditangguhkan	(228.229)	(237.652)
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang		(882.723)
	7.550.163	25.614.293
	30 September 2014	31 Desember 2013
	US\$	US\$
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(28.206.952)	(202.587.413)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(363.914.355)	(161.326.942)
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	(392.121.307)	(363.914.355)
Taksiran pajak penghasilan badan	-	-
Pajak dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	(291.810)	(6.314.637)
Pajak penghasilan pasal 23	-	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	(291.810)	(6.314.637)
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	(291.810)	(6.314.637)

- Rekonsiliasi jumlah estimasi rugi fiskal antara jumlah yang diperhitungkan berdasarkan mata uang fungsional / penyajian dengan mata uang untuk tujuan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	Mata uang Pelaporan Pajak Rp	30 September 2014 Kurs Rp	Mata uang Pelaporan Pajak US\$	Mata uang fungsional US\$
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	316.589.265.636		36.883.826	36.883.826
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-		-	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan	316.589.265.636		36.883.826	36.883.826

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>			
	Mata uang Pelaporan Pajak Rp	Kurs Rp	Mata uang Pelaporan Pajak US\$	Mata uang fungsional US\$
Penyesuaian fiskal terdiri dari:				
Beda tetap :				
Beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final) :				
Laba bersih atas selisih kurs	-	-	-	-
Beban pajak	11.300.899.154	-	965.700	965.700
Perjamuan dan representasi	921.290.007	-	78.656	78.656
Sumbangan	1.192.528.325	-	100.810	100.810
Penghasilan bunga	(216.340.987)	-	(18.455)	(18.455)
	<u>13.198.376.499</u>		<u>1.126.711</u>	<u>1.126.711</u>
Beda waktu :				
Beban penyusutan aset tetap	75.738.340.785	9.737	7.778.392	7.778.392
Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-
Amortisasi beban tangguhan	-	-	-	-
Amortisasi pendapatan Ditangguhkan	(2.215.419.729)	9.707	(228.229)	(228.229)
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	-	-	-	-
	<u>73.522.921.056</u>		<u>7.550.163</u>	<u>7.550.163</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(229.867.968.081)		(28.206.952)	(28.206.952)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(3.970.368.956.283)		(363.914.355)	(363.914.355)
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(4.200.236.924.364)</u>		<u>(392.121.307)</u>	<u>(392.121.307)</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>-</u>		<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak dibayar dimuka :				
Pajak penghasilan pasal 22	(2.723.897.082)	9.334	(291.810)	(291.810)
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>(2.723.897.082)</u>		<u>(291.810)</u>	<u>(291.810)</u>
Taksiran lebih bayar pajak Penghasilan badan	<u>(2.723.897.082)</u>		<u>(291.810)</u>	<u>(291.810)</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN (Lanjutan)**

c. **Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

	<u>31 Desember 2013</u>			
	Mata uang Pelaporan Pajak Rp	Kurs Rp	Mata uang Pelaporan Pajak US\$	Mata uang fungsional US\$
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(2.709.248.970.323)		(36.465.504)	(36.465.504)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-		-	-
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan	<u>(2.709.248.970.323)</u>		<u>(36.465.504)</u>	<u>(36.465.504)</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari:				
Beda tetap :				
Beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final) :				
Laba bersih atas selisih kurs	-	-	(193.217.517)	(193.217.517)
Perjamuan dan representasi	999.827.229	10.285	97.208	97.208
Sumbangan	203.925.564	10.973	18.585	18.585
Beban pajak	14.761.560.822	10.563	1.397.511	1.397.511
Penghapusan hutang	-	-	-	-
Penghasilan bunga	(331.823.916)	10.373	(31.989)	(31.989)
	<u>15.633.489.699</u>		<u>(191.736.202)</u>	<u>(191.736.202)</u>
Beda waktu :				
Beban penyusutan aset tetap	210.723.143.923	7.846	26.858.983	26.858.983
Amortisasi beban tangguhan	(280.300.579)	2.243	(124.977)	(124.977)
Aset Tidak Berwujud	6.000.000	9.063	662	662
Amor. Pendapatan ditangguhkan	(2.306.882.012)	9.707	(237.652)	(237.652)
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	15.122.550.804	17.132	(882.723)	(882.723)
	<u>223.264.512.139</u>		<u>25.614.293</u>	<u>25.614.293</u>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	(2.470.350.968.485)	12.194	(202.587.413)	(202.587.413)
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(1.500.017.987.798)	9.298	(161.326.942)	(161.326.942)
Jumlah taksiran akumulasi rugi fiskal	<u>(3.970.368.956.283)</u>		<u>(363.914.355)</u>	<u>(363.914.355)</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	-		-	-
Pajak dibayar dimuka :				
Pajak penghasilan pasal 22	(62.688.150.967)	9.927	(6.314.637)	(6.314.637)
Pajak penghasilan pasal 23	-	-	-	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>(62.688.150.967)</u>		<u>(6.314.637)</u>	<u>(6.314.637)</u>
Taksiran lebih bayar pajak Penghasilan badan	(62.688.150.967)		(6.314.637)	(6.314.637)

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 yang dilaporkan pada SPT pajak penghasilan badan adalah sebesar Rp 518.648.726.687, dan SPT tersebut telah dilaporkan kepada kantor pajak pada bulan April 2013.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

d. **Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan**

Perhitungan jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan dengan tarif pajak maksimal sebesar 25% pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	Pada tanggal 31 Desember 2013 US\$	2 0 1 4 Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian US\$	Pada tanggal 30 September 2014 US\$
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Akumulasi rugi fiskal	90.978.588	45.560.700	119.185.539
Penyisihan Penilaian	(90.978.588)	(45.560.700)	(119.185.539)
Beban Penyusutan Aset Tetap	6.561.639	1.944.598	8.506.237
Aset Tidak Berwujud	(3.022)	-	(3.022)
Amortisasi Beban Tangguhan	772.986	-	772.986
Amortisasi Pendapatan Ditangguhkan	(59.413)	785	(58.628)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	2.348.004	-	2.348.004
Total deferred tax assets (liabilities)	<u>9.620.194</u>	<u>1.945.383</u>	<u>11.565.577</u>
	Pada tanggal 31 Desember 2012 US\$	2 0 1 3 Dikreditkan (dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian US\$	Pada tanggal 31 Desember 2013 US\$
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan:			
Akumulasi rugi fiskal	49.903.636	41.074.952	90.978.588
Penyisihan Penilaian	(49.903.636)	(41.074.952)	(90.978.588)
Beban Penyusutan Aset Tetap	(153.106)	6.714.745	6.561.639
Aset Tidak Berwujud	(3.187)	165	(3.022)
Amortisasi Beban Tangguhan	804.230	(31.244)	772.986
Amortisasi Pendapatan Ditangguhkan	-	(59.413)	(59.413)
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	2.568.684	(220.680)	2.348.004
Total deferred tax assets (liabilities)	<u>3.216.621</u>	<u>6.403.573</u>	<u>9.620.194</u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Tidak ada pajak penghasilan yang dibebankan/(dikreditkan) pada pendapatan komprehensif lainnya selama tahun berjalan.

Pengakuan aset pajak penghasilan yang ditangguhkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan dan Entitas Anak, waktu dan sifat penyelesaian atas liabilitas pajak tangguhan Perusahaan dan Entitas Anak serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat merealisasikan aset pajak tangguhannya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian yang masing-masing sebesar US\$ 90.978.588 dan US\$ 49.903.636 yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Dasar rincian atas pengakuan dari aset pajak tangguhan ditelaah secara regular oleh manajemen.

- Rekonsiliasi antara jumlah beban (penghasilan) dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	30 Desember 2013 US\$
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(36.883.826)	(36.465.504)
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	-	-
	<u>(36.883.826)</u>	<u>(36.465.504)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif Perusahaan	(36.883.826)	(36.465.504)
Keuntungan pajak pada tarif 25%	(9.220.956)	(9.116.376)
Rugi pajak pada tarif 25%	7.051.738	50.646.853
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan kena pajak final) :	223.835	(47.934.050)
Jumlah penghasilan pajak	<u>(1.945.383)</u>	<u>(6.403.573)</u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Penghasilan (Beban) Pajak**

	30 September 2014 US\$	30 Desember 2013 US\$
Beban pajak penghasilan kini :		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
	-	-
Penghasilan (beban) pajak tangguhan :		
Perusahaan	1.945.383	6.403.573
Entitas Anak	-	-
	1.945.383	6.403.573
Jumlah penghasilan pajak	1.945.383	6.403.573

f. **Surat Ketetapan Pajak**

a. Perusahaan

- Pada tanggal 5 Desember 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan September 2012. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00007/407/12/092/13, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 12.123.297.247. Atas kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tersebut telah diterima pada tanggal 30 Desember 2013.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00043/406/11/092/13, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 36.185.444.544. Atas kelebihan bayar pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan hutang pajak lainnya untuk tahun fiskal 2011 dengan total sebesar Rp 272.501.798. Dan atas sisanya sebesar Rp 35.912.942.746 telah diterima pada tanggal 10 Juli 2013. Kemudian pada tanggal 27 Agustus 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak sehubungan dengan koreksi pajak atas beban penurunan nilai kepada PT Texmaco Jaya Tbk sebesar Rp 1.100.061.519.201. Sampai dengan tanggal laporan selesai, hasilnya belum dapat ditentukan.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00034/201/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 120.326.000. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Januari 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00268/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.000.000. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Pebruari 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00206/507/11/092/13, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Maret 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00269/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 7.360.000. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan April 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00270/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.000.000. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Mei 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00271/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 4.163.200. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Juni 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00272/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 6.219.186. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Juli 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00273/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 10.336.080. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan September 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00274/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 3.305.000. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Oktober 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00275/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 8.839.600. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Nopember 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00276/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 65.453.976. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Desember 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00277/207/11/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 42.498.756. Utang pajak tersebut telah dikompensasikan pada bulan Juli 2013 dengan kelebihan bayar Pajak Penghasilan Badan tahun 2011.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk bulan Juli 2012. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00055/407/11/092/13, Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 12.006.437.648. Atas kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tersebut telah diterima pada tanggal 11 Desember 2013.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

26. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Surat Ketetapan Pajak** (Lanjutan)

a. Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00010/543/11/092/13, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00023/503/11/092/13, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 4(2) untuk tahun 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00025/540/11/092/13, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 3 Juni 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk tahun 2011. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00018/504/11/092/13, Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 30 Mei 2013, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Pasal 26 untuk bulan Juli 2012. Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pajak No. 00005/104/12/092/13, Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 12.747.875. Atas utang pajak tersebut telah dibayarkan pada tanggal 7 Juni 2013.

g. **Administrasi**

- Sebagai catatan, Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Oktober 2012 sampai dengan Juni 2013 dan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2012 sedang dalam proses pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak, dan sampai dengan tanggal laporan selesai, hasilnya belum ditentukan.
- Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak (“DJP”) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terhutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh (10) tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima (5) tahun sejak saat terutangnya pajak.
- Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak telah patuh terhadap peraturan perpajakan yang ada.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris Januar Tirtaamidjaja, S.H., No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 15.000.000.000 yang terdiri dari 600 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25.000.000 per lembar. Modal ditempatkan sebesar Rp 7.500.000.000 (setara dengan US\$ 6.710.179) atau sebanyak 300 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, SH, No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut :

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000.
- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi utang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.750 lembar saham seri C.

Pada bulan Pebruari 2008, Perusahaan melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan *reverse stock* yang dilakukan dengan rasio 20 berbanding 1. Dan menurut akta notaris Sutjipto, S.H., No. 91 tanggal 21 Pebruari 2008 tentang Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, modal saham Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terbagi atas 12.357.255.040 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 850.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 10.000 per saham.
- 7.333.031.040 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.
- 4.174.224.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 40 per saham.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Modal ditempatkan dan disetor penuh seluruhnya sebesar Rp 4.174.224.000.000 (26%) terbagi atas :

- 219.696.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 2.196.960.000.000.
- 1.890.975.522 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 1.890.975.522.000.
- 2.157.211.950 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per saham atau seluruhnya sebesar Rp 86.288.478.000.

Dan susunan pemegang saham pada tanggal 21 Pebruari 2008 menurut akta notaris adalah sebagai berikut :

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp	<u>US\$</u>
Saham seri A	219.696.000	5,15	2.196.960.000.000	625.598.841
Saham seri B	1.890.975.522	44,30	1.890.975.522.000	209.642.519
Saham seri C	2.157.211.950	50,55	86.288.478.000	9.566.350
Jumlah	<u>4.267.883.472</u>	<u>100,00</u>	<u>4.174.224.000.000</u>	<u>844.807.710</u>

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusannya No. AHU-10588.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 3 Maret 2008.

Menurut Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 24 Maret 2009 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta, No 91 tanggal 24 Maret 2009, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 1. Saham yang dikeluarkan adalah sebanyak 5% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor (sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052619.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 14 Agustus 2009.

Berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 107 tanggal 23 Pebruari 2012, Pemegang Saham setuju bahwa harga eksekusi saham tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan Tahap 1 adalah sebesar Rp 45 per lembar saham. Dan pada tanggal 5 Maret 2012, Perusahaan telah mengeluarkan 118.845.397 lembar saham seri C tersebut dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham atau total sebesar Rp 4.753.815.880 (setara dengan US\$ 524.125). Akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018443.AH.01.09.Tahun 2012 tanggal 29 Pebruari 2012.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut :

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

27. **MODAL SAHAM (Lanjutan)**

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>30 September 2014</u>		<u>Jumlah</u>	<u>US\$</u>
		<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Rp</u>		
<u>Saham Seri A:</u>					
PT Multikarsa Investama Publik (masing-masing dibawah 5%)	131.394.719	5,26	1.313.947.195.000	374.155.125	
	88.301.281	3,54	883.012.805.000	251.443.716	
	<u>219.696.000</u>	<u>8,80</u>	<u>2.196.960.000.000</u>	<u>625.598.841</u>	
<u>Saham Seri B:</u>					
	—	—	—	—	
<u>Saham Seri C:</u>					
Damiano Investments BV., Belanda	1.289.079.472	51,65	51.563.178.880	5.716.539	
Kyoa Investment Limited	154.725.910	6,20	6.189.036.400	686.146	
Lain-lain	649.611.983	26,03	25.984.479.320	2.880.763	
Yang belum diambil	182.639.982	7,32	7.305.599.320	807.027	
	<u>2.276.057.347</u>	<u>91,20</u>	<u>91.042.293.920</u>	<u>10.090.475</u>	
Jumlah	<u>2.495.753.347</u>	<u>100,00</u>	<u>2.288.002.293.920</u>	<u>635.689.316</u>	
<u>2013</u>					
<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u> %	<u>Rp</u>	<u>Jumlah</u>	<u>US\$</u>
<u>Saham Seri A:</u>					
PT Multikarsa Investama Publik (masing-masing dibawah 5%)	131.394.719	5,26	1.313.947.195.000	374.155.125	
	88.301.281	3,54	883.012.805.000	251.443.716	
	<u>219.696.000</u>	<u>8,80</u>	<u>2.196.960.000.000</u>	<u>625.598.841</u>	
<u>Saham Seri B:</u>					
	—	—	—	—	
<u>Saham Seri C:</u>					
Damiano Investments BV., Belanda	1.289.079.472	51,65	51.563.178.880	5.716.539	
Kyoa Investment Limited	154.725.910	6,20	6.189.036.400	686.146	
Lain-lain	649.611.983	26,03	25.984.479.320	2.880.763	
Yang belum diambil	182.639.982	7,32	7.305.599.320	807.027	
	<u>2.276.057.347</u>	<u>91,20</u>	<u>91.042.293.920</u>	<u>10.090.475</u>	
Jumlah	<u>2.495.753.347</u>	<u>100,00</u>	<u>2.288.002.293.920</u>	<u>635.689.316</u>	

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Saham Seri C yang belum diambil merupakan saham baru yang belum ditukarkan oleh kreditur (melalui The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong – *custodian*). sehingga nama pemegang sahamnya belum didaftarkan di PT Datindo Entrycom (administrator saham).

Kemudian, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 18 Juni 2012 yang telah dikukuhkan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, No 88 tanggal 18 Juni 2012, Pemegang Saham setuju untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 74.872.600 lembar saham seri C (3% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor) melalui pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 2. Berdasarkan rencana Perusahaan yang telah dilaporkan kepada PT Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Maret 2012, program ini akan diimplementasikan pada periode sebagai berikut :

<u>Periode</u>	<u>Periode Implementasi</u>
I	Mulai tanggal 15 Desember 2012 sampai dengan 22 Desember 2012
II	Mulai tanggal 18 Juni 2013 sampai dengan tanggal 24 Juni 2013
III	Mulai tanggal 18 Desember 2013 sampai dengan 24 Desember 2013
IV	Mulai tanggal 2 Juni 2014 sampai dengan 24 Juni 2014

Sehubungan dengan kinerja Perseroan yang belum bisa menunjukkan hasil positif sehingga berdampak pada penurunan harga saham secara signifikan, Perseroan melakukan pembatalan pelaksanaan konversi MESOP Tahap 2 melalui surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 068/APF-CS/VI/2014 tanggal 25 Juni 2014. Perseroan berkomitmen untuk melaporkan pembatalan pelaksanaan konversi MESOP tersebut kepada para pemegang saham melalui RUPS yang akan diselenggarakan berikutnya.

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar, S.H., Spn, No. 111 tanggal 16 Agustus 2002, sebagian saham PT Multikarsa Investama sebanyak 2.454.081.290 saham (atau 122.704.064 saham setelah penggabungan saham) telah dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah saham yang dimiliki oleh publik termasuk saham yang dimiliki oleh Direktur Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	30 September 2014	31 Desember 2013
Bapak Seeniappa Jegatheesan	29.713.388	29.713.388
Bapak Peter Vinzenz Merkle	2.711.000	2.711.000
Bapak Bonar Firman Hasiholan Sirait	1.249.500	1.249.500
Jumlah	33.673.888	33.673.888

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat di tahun 1990	13.571.804	13.571.804
Biaya emisi saham	(7.263.223)	(7.263.223)
Subtotal	<u>6.308.581</u>	<u>6.308.581</u>
Selisih antara nilai nominal dari hasil konversi utang ke modal di tahun 2006	<u>618.017.022</u>	<u>618.017.022</u>
Selisih antara nilai nominal dengan hasil MESOP tahap 1 pada tahun 2012	65.516	65.516
Biaya emisi saham	(46.612)	(46.612)
Subtotal	<u>18.904</u>	<u>18.904</u>
Jumlah	<u><u>624.344.507</u></u>	<u><u>624.344.507</u></u>

Menurut usulan restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan telah menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham seri C kepada para kreditur utang tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham seri C untuk Damiano Investments BV., Belanda, sehubungan dengan konversi utang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000.

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, S.H., No. 12, Perusahaan telah mencatat saham yang diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500 (setara dengan US\$ 618.017.022).

Kemudian, melalui program pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan Perusahaan (*Management Employee Stock Option Programme / MESOP*) Tahap 1 pada tanggal 23 Pebruari 2012, Perusahaan menerima sebesar Rp 5.348.042.865 untuk penerbitan saham sebanyak 118.845.397 lembar saham seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 40 per lembar saham. Rate konversi yang digunakan adalah sebesar Rp 9.070.

29. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Dan, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji, S.H., notaris di Jakarta, disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 (setara dengan US\$ 2.345.301) dari saldo laba, guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Pada 30 September 2014 dan 2013, Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena akumulasi defisitnya.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

30. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Laba (rugi) Per Saham Dasar

	30 September 2014	31 Desember 2013
	US\$	US\$
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.495.753.347	2.495.753.347
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(34.887.685)	(30.061.931)
Rugi Per Saham Dasar yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(0,014)</u>	<u>(0,01)</u>

b. Laba (Rugi) Per Saham Dilusian

	30 September 2014	31 Desember 2013
	US\$	US\$
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.495.753.347	2.495.753.347
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(34.887.685)	(30.061.931)
Rugi Per Saham Dilusian yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(0,014)</u>	<u>(0,01)</u>

c. Rekonsiliasi laba (rugi) komprehensif yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham

	30 September 2014	31 Desember 2013
	US\$	US\$
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar	(34.887.685)	(30.061.931)
Penyesuaian dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian sehubungan dengan opsi saham	-	-
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	<u>(34.887.685)</u>	<u>(30.061.931)</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

30. LABA (RUGI) PER SAHAM (Lanjutan)

d. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan sebagai penyebut.

	30 September 2014	31 Desember 2013
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar sebelum opsi saham	2.495.753.347	2,495,753,347
Penyesuaian sehubungan dengan opsi saham	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar setelah opsi saham	2.495.753.347	2,495,753,347
Penyesuaian dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian sehubungan dengan opsi saham	-	-
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam perhitungan laba (rugi) per saham dilusian	2.495.753.347	2,495,753,347

e. Informasi terkait klasifikasi efek untuk laba per saham dilusian

Opsi yang diberikan kepada karyawan dianggap sebagai berpotensi saham biasa dan disertakan dalam perhitungan saham dilusian hingga sejauh opsi-opsi tersebut berefek dilutif. Suatu perhitungan telah dilakukan untuk menentukan jumlah lembar saham yang dapat diperoleh pada nilai wajar (ditentukan sebagai rata-rata tahunan harga pasar saham Perusahaan) berdasarkan nilai moneter dari hak untuk memesan yang melekat pada opsi saham. Jumlah saham yang dihitung seperti diatas, dibandingkan dengan jumlah saham yang akan diterbitkan apabila opsi saham tersebut dieksekusi. Opsi tersebut tidak disertakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar.

31. TRANSAKSI NON-KAS

Pada 30 September 2014 dan 2013, transaksi non-cash yang penting adalah sebagai berikut :

- a. Perolehan aset tetap melalui utang kredit pembiayaan sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 14 dan 22.
- b. Reklasifikasi hutang bunga dari biaya yang masih harus dibayar ke utang tidak terjamin dan wesel bayar sebagaimana yang telah dijabarkan dalam Catatan 17 dan 20.

32. PENYELESAIAN ATAS KLAIM ASURANSI, BERSIH

Akun ini berkaitan dengan penyelesaian klaim asuransi atas persediaan yang rusak atau hilang dan juga klaim asuransi atas aset Perusahaan yang mengalami kerugian akibat bencana banjir. Penyelesaian klaim tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tahun 2013 dan 2012 yang masing-masing sebesar US\$ 651.761 (setara dengan Rp 6.948.504.974) dan US\$ 1.667.691 (setara dengan Rp 14.963.001.657).

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

33. PENDAPATAN BERSIH

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
<u>Lokal</u>		
Fibre	149.512.669	176.010.718
Yarn	146.728.770	152.138.654
Chips	12.233.003	27.600.828
Fleece (Knitting)	5.664.707	10.264.550
Lain-lain	35.062	-
	<u>314.174.210</u>	<u>366.014.749</u>
<u>Ekspor</u>		
Yarn	50.491.058	52.668.541
Fibre	11.065.100	4.707.150
Chips	3.326.309	6.932.804
Fleece (Knitting)	1.037.120	1.280.555
PTA	141.280	-
Others	72.967	-
	<u>66.133.834</u>	<u>65.588.850</u>
Jumlah	380.308.043	431.603.599

Pada 30 September 2014 dan 2013, total penjualan bersih *fleece (knitting)* dan *bonded (coating)* masing-masing sebesar US\$ 6.701.827 dan US\$ 11.545.105 merupakan penjualan kepada pihak ketiga. Produk ini diproduksi oleh PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) berdasarkan sistem maklon.

Pada 30 September 2014 dan 2013, tidak ada penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Barang pembantu rusak	-	-
Produk tidak standar dan lainnya	3.573.182	2.795.571
Jumlah	3.573.182	2.795.571

Pada 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat penjualan kepada pihak yang berelasi.

Pada 30 September 2014 dan 2013, tidak terdapat pendapatan usaha lainnya yang diterima dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

35. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Bahan baku :		
Pada awal tahun	22.541.882	19.078.632
Pembelian	252.997.803	299.133.652
	<u>275.539.685</u>	<u>318.212.248</u>
Tersedia untuk digunakan	(18.061.885)	(18.095.504)
	<u>257.477.800</u>	<u>300.117.744</u>
Bahan pembantu :		
Pada awal tahun	23.042.768	20.014.977
Pembelian	39.681.452	43.113.557
	<u>62.724.220</u>	<u>63.128.534</u>
Tersedia untuk digunakan	(22.018.996)	(22.774.173)
	<u>40.705.224</u>	<u>40.354.361</u>
Upah buruh langsung	7.435.995	7.508.449
Beban pabrikasi (Catatan 36)	89.171.325	103.073.149
	<u>394.790.344</u>	<u>451.052.738</u>
Jumlah beban produksi		
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	6.908.098	6.073.039
Pada akhir tahun	(7.025.846)	(7.928.682)
	<u>394.672.596</u>	<u>449.197.095</u>
Beban pokok produksi		
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	33.734.489	34.787.985
Pada akhir tahun	(37.893.426)	(34.668.005)
	<u>390.513.660</u>	<u>449.318.039</u>
Jumlah		

Pada 30 September 2014 dan 2013, bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan mencakup bahan baku yang digunakan untuk produk *fleece (knitting)* dan *bonded (coating)* setelah dieliminasi dengan akun intercompany.

Pada 30 September 2014 dan 2013, tidak ada pembelian dari pihak yang berelasi.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pada 30 September 2014, pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian :

	<u>30 September 2014</u>	
	US\$	Percentage
Kolmar Petrochemicals AG, Switzerland	119.856.040	40.73%
PT Cipta Karya Persada	53.395.533	18.14%
PT Polychem Indonesia	60.971.119	20.72%

Pada 30 September 2013, pembelian dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pembelian :

	<u>30 September 2013</u>	
	US\$	Persentase
PT Cipta Karya Persada	69.849.083	20.00%
Kolmar Petrochemicals AG, Switzerland	137.394.235	40.00%
PT Polychem Indonesia	64.023.966	19.00%

36. BEBAN PABRIKASI

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	27.094.315	41.916.979
Listrik dan gas	50.287.879	49.420.977
Pengangkutan	2.835.442	3.446.390
Biaya proses (jasa maklon)	2.050.246	2.379.081
Sewa	1.930.427	1.783.248
Perbaikan dan pemeliharaan	930.725	1.127.834
Asuransi	1.468.712	946.017
Gaji dan tunjangan lainnya	913.972	1.001.712
Lain-lain	1.659.608	1.050.911
Jumlah	89.171.325	103.073.149

Pada 30 September 2014, biaya proses (jasa maklon) sebesar US\$ 2.050.246 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) sebesar US\$ 460.393, PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 1.589.853 dan kepada pihak ketiga sebesar Nihil. Dan pada 30 September 2013, biaya proses (jasa maklon) sebesar US 2.379. 081 merupakan biaya proses yang dibayarkan kepada PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) sebesar US\$ 732.285, kepada PT Multikarsa Investama sebesar US\$ 1.646.796 (Catatan 41).

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

37. BEBAN PENJUALAN

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Pengangkutan	5.802.797	6.027.746
Beban ekspor	450.458	629.657
Pemasaran	1.631.562	1.729.523
Iklan dan promosi	211.918	11.092
Lain-lain	-	
Jumlah	8.096.734	8.398.018

38. BEBAN UMUM DAN ADMINSTRASI

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Gaji, upah dan tunjangan	6.326.229	5.493.674
Imbalan pasca kerja (Catatan 25)	-	131.848
Jasa profesional	587.009	1.189.582
Beban (penghasilan) pajak	1.025.011	1.859.262
Perjalanan bisnis	658.525	644.623
Sewa	599.147	543.260
Komunikasi	308.051	185.818
Peralatan kantor	240.417	226.158
Perbaikan dan pemeliharaan	90.995	80.453
Sumbangan dan tanggung jawab sosial	100.810	-
Perjamuan dan representasi	82.942	243.880
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 14)	95.765	76.923
Listrik dan air	36.542	41.199
Asuransi	91.037	146.374
Amortisasi aset tidak berwujud (Catatan 15)	499	
Lain-lain	2.122.395	3.553.449
Jumlah	12.365.373	14.416.501

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

39. BEBAN KEUANGAN

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Beban keuangan :		
Beban bunga dari pinjaman modal kerja (Catatan 21)	11.833.642	11.323.424
Beban bunga dari utang tidak terjamin dan wesel Bayar (Catatan 20)	705.259	675.714
Beban bunga dari utang kredit pembiayaan (Catatan 22)	5.833	99.619
Jumlah beban bunga	<u>12.547.734</u>	<u>12.098.757</u>
Fee atas utang bank (Catatan 18)	-	-
Administrasi bank	292.409	357.484
Jumlah beban keuangan	<u>12.837.143</u>	<u>12.456.241</u>
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari jasa giro dan deposito berjangka	18.455	30.382
Jumlah	<u>12.818.688</u>	<u>12.425.859</u>

40. PENDAPATAN LAIN-LAIN, BERSIH

	30 September 2014 US\$	30 September 2013 US\$
Penghapusan utang	(17.631)	9.891
Amortisasi atas pendapatan ditangguhkan (Catatan 24)	9.422	-
Denda atas pembatalan penjualan	-	22.825
Lain-lain	454.930	601.431
Jumlah	<u>446.721</u>	<u>634.147</u>

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dikendalikan oleh Damiano Investments BV. (berdomisili di Belanda) yang memiliki 1.289.079.472 saham Perusahaan (51,65%). Induk utama Perusahaan adalah ADM Capital dan Spinnaker Capital Group, yang masing-masing berdomisili di Hong Kong dan Inggris.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi

<u>Nama pihak-pihak yang berelasi</u>	<u>Sifat relasi</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
Damiano Investments BV., Belanda	Pemegang saham	Pinjaman, pemegang saham
PT Multikarsa Investama	Pemegang saham	Pinjaman, maklon
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	Perusahaan afiliasi	Pinjaman, maklon
Kyoa Investment Limited	Pemegang saham	Pemegang saham
Mr. Dono Iskandar Djojsubroto	Personil manajemen kunci	Kompensasi dan renumerasi
Mr. Timbul Thomas Lubis S.H.	Personil manajemen kunci	Kompensasi dan renumerasi
Mr. Vasudevan Ravi Shankar	Personil manajemen kunci	Kompensasi dan renumerasi
Mr. Bonar Firman Hasiholan Sirait	Personil manajemen kunci	Kompensasi dan renumerasi
Mr. Seeniappa Jegatheesan	Personil manajemen kunci	Kompensasi dan renumerasi
Mr. Peter Vinzez Merkle	Personil manajemen kunci	Kompensasi dan renumerasi

Transaksi dengan pihak yang berelasi

Dalam kegiatan normal usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan bisnis dan transaksi keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan pada harga dan kondisi normal seperti yang dilakukan kepada pihak yang tidak berelasi. Transaksi tersebut meliputi antara lain :

	30 September 2014	31 December 2013	Persentase terhadap Total Aset/Liabilitas /Beban	
			30 September 2014 %	31 December 2013 %
Piutang usaha	22.106.819	22.046.308	6,7	6,24
Piutang tidak lancar kepada pihak berelasi	24.353.624	24.836.407	7,4	7,03
Uang muka pembelian	-	54.799	-	0,02
Utang usaha	-	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.272.862	-	0,19
Utang bank	87.448.811	87.910.672	26,8	7,44
Utang terjamin	962.735.286	665.520.622	292,7	56,33
Pinjaman modal kerja	17.340.000	17.340.000	5,2	1,47

- Biaya proses yang dibayarkan kepada pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 36).

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

41. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Transaksi dengan pihak yang berelasi (Lanjutan)

Rincian atas biaya proses (jasa maklon) dan biaya sewa kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 December 2013 US\$
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	460.392	963.297
PT Multikarsa Investama	1.589.853	2.145.231
Jumlah	2.050.246	3.108.528

- **Kompensasi manajemen kunci**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Dewan Direksi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 1d.

Imbalan berupa gaji yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur untuk tahun –tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 6.847.043.568 dan Rp 6.940.860.309. Tidak ada imbalan berupa manfaat pensiun, uang jasa karyawan dan manfaat khusus lainnya yang diberikan selama tahun 2014 dan 2013.

42. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

Pada tanggal 1 April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa dan maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode 12 bulan dan dapat diperbaharui. Perjanjian ini dibuat karena PT Texmaco Jaya Tbk tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk melayani permintaan dari pelanggan. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya yang terdiri dari biaya maklon, sewa gedung dan sewa mesin kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Biaya maklon diperhitungkan berdasarkan hasil produksi.

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan mengadakan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk untuk periode tiga (3) bulan dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard dengan hasil produksi minimum sebesar 100.000 yards kepada PT Texmaco Jaya Tbk setiap bulannya. Dan pada tanggal 23 Oktober 2009, Perusahaan setuju untuk memperpanjang perjanjian maklon untuk periode tujuh (7) bulan dari tanggal 1 November 2009 sampai dengan 30 Juni 2010.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

42. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian Maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Lanjutan)

Berdasarkan pembaharuan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk pada tanggal 15 Juli 2010, Perusahaan setuju untuk perpanjangan periode selama lima belas (15) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2011 dan dapat diperbaharui. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 1,20 per yard untuk periode tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 30 September 2010 dan US\$ 0,75 per yard untuk periode dari tanggal 1 Oktober 2010 sampai dengan 30 September 2011.

Berdasarkan perjanjian maklon dengan PT Texmaco Jaya Tbk pada tanggal 10 Januari 2011, Perusahaan setuju untuk perpanjangan periode selama lima (5) tahun yang dimulai dari tanggal 1 Januari 2011 sampai dengan 30 Desember 2016 dan dapat diperbaharui untuk periode tiga (3) tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan harus membayar biaya maklon sebesar US\$ 0,30 per kgs dan minimal sebesar US\$ 50.000 setiap bulannya.

Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian maklon terakhir dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) pada tanggal 23 Maret 2012, Perusahaan setuju untuk membayar biaya maklon sebesar US\$ 0,30 per kgs dan dikenakan biaya minimum sebesar US\$ 64.000 setiap bulannya.

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

- Berdasarkan perjanjian sewa tanah tanggal 15 Juni 2009 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa tanah yang digunakan untuk 950 meter saluran pipa gas, 1.500 meter saluran pipa air, 800 meter untuk fasilitas air pompa dan 1.000 meter kabel listrik. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga puluh (30) tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Januari 2010 sampai dengan 31 Desember 2040. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 100.000.000 setiap bulannya.
- Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 30 Maret 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa gudang selama sepuluh (10) bulan yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2011 sampai dengan 31 Desember 2011. Berdasarkan pembaharuan tanggal 28 Juni 2012, 28 Desember 2012 dan 1 July 2013, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa gudang sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Kemudian, pada tanggal 1 Januari 2014, perjanjian ini telah diperbaharui sampai dengan tanggal 30 Juni 2014. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 43.200.000 setiap bulannya.
- Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 17 Nopember 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa gudang selama tiga (3) bulan yang dimulai dari tanggal 17 Nopember 2011 sampai dengan 17 Pebruari 2012. Berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 15 Pebruari 2012 dan 16 Agustus 2012, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa gudang sampai dengan 30 Juni 2013. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 9.000.000 setiap bulannya. Pada tanggal 30 Juni 2013, perjanjian ini telah berakhir.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

42. **PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit) (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 2 Januari 2012 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa gudang Coating selama satu (1) tahun yang dihitung sejak tanggal 2 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013. Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 28 Nopember 2012 dan 1 Juni 2013, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa gudang sampai dengan 31 Mei 2014. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 5.000.000 per bulan.
- Berdasarkan perjanjian sewa gudang tanggal 28 November 2012 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit), Perusahaan setuju untuk menyewa mesin chiller selama satu (1) tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 30 Juni 2014. Kemudian, berdasarkan pembaharuan perjanjian tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan setuju untuk memperpanjang masa sewa sampai dengan 31 Desember 2014. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 5.000.000 per bulan. Saat ini sedang menunggu persetujuan dari kurator PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)

Perjanjian sewa gudang dengan PT Texmaco Taman Synthetics

Berdasarkan perjanjian sewa tanggal 1 Agustus 2011 antara Perusahaan dengan PT Texmaco Taman Synthetics, Perusahaan setuju untuk menyewa gudang guna menempatkan peralatan laboratorium selama lima (5) tahun yang dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2015. Sebagai konsekuensinya, Perusahaan harus membayar biaya sewa sebesar Rp 99.000.000 setiap bulannya.

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya

Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (WKP) secara operasional terintegrasi sebagai pemasok listrik dan uap hanya untuk Perusahaan. Sejak tahun 2004, Perusahaan telah memberikan dukungan modal kerja bagi WKP untuk pembayaran tunggakan PGN, PLN dan Pajak. Setelah perubahan pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tahun 2006, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan WKP untuk jual beli tenaga listrik, uap dan gas pada tanggal 14 Agustus 2006. Perusahaan telah menawarkan untuk menaikkan harga listrik dan uap sejalan dengan kenaikan harga gas, melalui surat pada tanggal 22 April 2010. Selain itu, perusahaan juga harus menanggung biaya pemeliharaan turbin sesuai dengan standar waktu perawatan. Perusahaan harus membayar tagihan atas tenaga listrik, uap dan gas sesuai pemakaiannya. Sebagai tambahan, Perusahaan harus menanggung biaya pemeliharaan turbin sesuai dengan jam yang digunakan sebagai bagian biaya pembelian listrik. Perjanjian ini berlaku untuk periode lima (5) tahun, dan jatuh tempo pada tanggal 22 April 2015. Perusahaan juga telah sepenuhnya menyediakan jaminan bank berupa SBLC sebesar US\$ 5.777.094 dan Rp 16.498.800.000 yang setara dengan dua (2) bulan pemakaian gas, seperti yang dipersyaratkan oleh Kontrak Pasokan Gas dari PGN. Perjanjian Jual Beli Gas WKP dengan PGN akan berakhir pada bulan Maret 2013. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan bulan Maret 2018.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

42. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Gas Turbin dengan PT Wismakarya Prasetya (Lanjutan)

Perusahaan dan PT Wismakarya Prasetya (WKP) masih membahas secara komersial untuk menyelesaikan harga efektif yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2013. WKP telah menyampaikan klaim untuk periode sebelumnya yang tidak layak secara komersial. Guna memperkuat klaim terhadap WKP yang timbul karena uang muka penjualan, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum melalui Pengadilan Karawang dan mengeluarkan Pemberitahuan wanprestasi untuk WKP melalui suratnya tertanggal 14 Desember 2012 yang didasarkan pada perjanjian ditandatangani antara Perusahaan (Polysindo/APF) dan WKP pada tanggal 16 November 2006. WKP juga telah memberikan konfirmasi atas kewajibannya kepada Perusahaan pada akhir tahun 2012.

PT. Asia Pacific Fibers telah menandatangani perjanjian dengan WKP (dalam kepailitan) yang diwakili oleh tim kurator Peter Kurniawan, SH, Lili Badrawati. SH dan R. Primaditya Wirasandi. SH untuk mempergunakan mesin pembangkit terhitung sejak 1 Januari 2014 jangka waktu 5 (lima) tahun, agar tidak terjadi gangguan pasokan listrik dan kebutuhan utilitas lain dari pihak PT. Asia Pacific Fibers.

PT. Asia Pacific Fibers juga telah menandatangani perjanjian sewa perumahan di dalam kompleks perusahaan, di Karawang dengan WKP (dalam kepailitan) yang diwakili oleh tim kurator Peter Kurniawan, SH, Lili Badrawati. SH dan R. Primaditya Wirasandi. SH terhitung sejak tanggal 1 January 2014 jangka waktu 1 (satu) tahun yang dapat diperpanjang kembali.

Disamping itu, berdasarkan pada surat korespondensi tertanggal 27 Maret 2013, Perusahaan setuju untuk membayar biaya tambahan masing-masing sebesar US\$ 250.000 per bulan selama 6 (enam) bulan. Perusahaan telah membayar sejumlah US\$ 250,000 per bulan untuk periode 3 (tiga) bulan, yang dimulai pada bulan April 2013 sampai dengan Juni 2013. PT Wismakarya Prasetya (WKP), yang menyediakan 100% kebutuhan energi pada fasilitas Perusahaan di Karawang telah dinyatakan pailit, berdasarkan pada klaim hutang yang diajukan oleh krediturnya, oleh Mahkamah Agung Jakarta dalam Putusan No. 440k/Pdt.sus. PAILIT/2013 tanggal 22 Oktober 2013, yang terhitung efektif pada tanggal 22 Oktober 2013. Bagaimanapun, Pengadilan telah memutuskan untuk menjaga kelangsungan usaha dari WKP akibat adanya faktor dalam penyediaan kebutuhan energi bagi fasilitas Perusahaan di Karawang melalui Keputusan No. 440K/PDT.SUS/PAILIT/2013 j.o. No : 05/Pdt.sus/PKPU/2013/PN. Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 13 Pebruari 2014. Perusahaan sedang dalam proses untuk mencapai kesepakatan sewa dari fasilitas WKP dengan kurator PT WKP untuk menjamin proses penyediaan energi, uap dan gas yang tidak terganggu. Perusahaan akan terus beroperasi dan mempertahankan pembangkit tenaga listrik dengan pemeliharaan yang layak atas fasilitas WKP tersebut.

43. **KOMITMEN**

(a) **Komitmen Modal**

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sekitar US\$ 3,41 juta.

Jumlah tersebut sehubungan dengan komitmen yang dibuat oleh Perusahaan dalam rangka ekspansi dan peningkatan kapasitas produksi benang dan fiber Perusahaan. Komitmen tersebut harus direalisasi paling lambat tahun 2014.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

43. KOMITMEN (Lanjutan)

(b) Komitmen Sewa Operasi

Perusahaan menyewa berbagai gudang dibawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan. Masa sewa antara satu (1) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, dan mayoritas perjanjian sewa dapat diperpanjang pada akhir masa sewa.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang mengadakan perjanjian dengan Perusahaan :

<i>Pihak dalam Perjanjian</i>	<i>Item yang disewa</i>	<i>Periode Perjanjian</i>	<i>Jumlah (Rp)</i>
PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit)	Sewa Gudang di Karawang	1 Januari 2014 – 30 September 2014	Rp 43.200.000 per bulan
	Sewa Gudang di Karawang	1 Desember 2013 – 31 Mei 2014	Rp 5.000.000 per bulan
	Sewa Mesin Chiller di Karawang	1 Januari 2014 – 31 Desember 2014	Rp 5.000.000 per bulan
	Sewa Lahan di Karawang	1 Januari 2010 – 1 Januari 2040	Rp 100.000.000 per bulan
PT Texmaco Taman Synthetics	Sewa Gudang di Semarang	1 Agustus 2011 – 31 Juli 2015	Rp 99.000.000 per bulan

Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan dalam perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut :

	2014 US\$	2013 US\$
Tidak lebih dari 1 tahun	126.688	278.201
Lebih dari 1 tahun namun tidak lebih dari 5 tahun	393.798	690.900
Lebih dari 5 tahun	2.165.887	2.730.093
Jumlah	2.686.373	3.699.194

44. KONTINJENSI

- Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali (PK) terhadap putusan pengadilan pajak atas pengembalian sejumlah Rp 13.090.399.058 pada tanggal 24 Nopember 2010. Jika Peninjauan Kembali yang diajukan dimenangkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, maka Perusahaan harus mengembalikan jumlah terutang beserta bunga yang harus dibayarkan sampai dengan tanggal pengembalian. Sampai dengan tanggal selesainya laporan, hasilnya belum dapat ditentukan.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

44. KONTINJENSI (Lanjutan)

- Efektif tanggal 19 Agustus 2011, Entitas Anak (PT Texmaco Jaya Tbk) menjadi berada dibawah pengendalian Pengadilan, dan menyebabkan Perusahaan kehilangan pengendaliannya. Pengadilan juga sudah menetapkan Hakim Pengawas dan tim kurator untuk menjaga aset pailit dan memonitor operasional dan arus kas Entitas Anak tersebut. Liabilitas bersih Entitas Anak pada tanggal tersebut adalah sebesar Rp 656.593.951.279. PT Asia Pacific Fibers Tbk yang merupakan Entitas Induk tidak ada liabilitas atas utang kreditur dari Entitas Anak tersebut.
- Berdasarkan surat koresponden dengan PT Bina Prima Perdana tanggal 8 Agustus 2011, PT Bina Prima Perdana mengajukan klaim terhadap Perusahaan selaku pemberi garansi atas beberapa pinjaman yang diberikannya kepada Entitas Anak dari Bank Dharmala dan Bank Arya. Namun, manajemen Perusahaan menyatakan bahwa garansi (*promisory note*) tersebut tidak pernah didaftarkan oleh PT Bina Prima Perdana selama proses verifikasi utang yang dilakukan oleh kurator PT Asia Pacific Fibers Tbk (dahulu PT Polysindo Eka Perkasa Tbk) dalam proses pailit pada tahun 2005, dan sebagai konsekuensinya, klaim dari PT Bina Prima Perdana tersebut adalah tidak sah. Disamping itu, proses restrukturisasi utang tidak terjamin PT Asia Pacific Fibers Tbk telah selesai dilakukan.
- Sertifikat tanah Perusahaan dengan HGB No. 13 dan HGB No. 14 yang berlokasi di Kiara pyung, Kecamatan Klari, Karawang dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia / PT Bina Prima Perdana sehubungan dengan utang terjamin milik PT Texmaco Jaya Tbk (dalam pailit). PT Bina Prima Perdana telah mengajukan klaim kepada Perusahaan melalui suratnya tertanggal 21 Pebruari 2013 sebesar Rp 19 miliar untuk membebaskan jaminan tersebut. Hal ini sedang dalam proses diskusi dengan PT Bina Prima Perdana (Catatan 14).

45. INFORMASI SEGMENT

Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi dan ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja Perusahaan dan Entitas Anak.

Dewan Direksi mempertimbangkan bisnis baik dari perspektif geografis maupun dari perspektif produk. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja di Indonesia, Asia, Amerika, Eropa, Australia dan Afrika. Namun dari perspektif produk, manajemen secara terpisah mempertimbangkan segmen bisnis sebagai berikut :

1. Industri kimia dan benang sintetis
2. Pertenunan dan perajutan

Walaupun segmen pertenenan dan perajutan tidak memenuhi batas kuantitatif yang diisyaratkan PSAK 5 sebagai segmen yang dapat dilaporkan, manajemen menyimpulkan bahwa segmen ini harus dilaporkan, karena dimonitor secara ketat oleh Dewan Direksi sebagai segmen yang memiliki potensi pertumbuhan dan diharapkan akan berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan Perusahaan di masa yang akan datang.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

<u>30 September 2014</u>	Industri kimia dan benang <u>sintetis</u> US\$	Pertenenan Dan <u>perajutan</u> US\$	<u>Lain-lain</u> US\$	<u>Eliminasi</u> US\$	<u>Jumlah</u> US\$
<u>PENJUALAN SEGMENT :</u>					
Penjualan eksternal					
Lokal	312.047.834	6.736.678	-	-	318.784.512
Ekspor					
Eropa	13.387.458	343.841	-	-	13.731.299
Amerika	16.294.562	-	-	-	16.294.562
Afrika	8.384.483	-	-	-	8.384.483
Asia	26.508.925	693.280	-	-	27.202.205
Australia	521.285	-	-	-	521.285
Jumlah Ekspor	<u>65.096.713</u>	<u>1.037.121</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>66.133.834</u>
Penjualan antar segmen	149.167.404	-	-	(149.167.404)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>526.311.952</u>	<u>7.773.798</u>	<u>-</u>	<u>(149.167.404)</u>	<u>384.918.346</u>
Hasil segmen	(6.736.410)	103.975	-	-	(6.632.435)
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dialokasikan	(16.740.681)	(641.264)	-	-	(17.381.946)
Laba (rugi) usah	<u>(23.477.091)</u>	<u>(537.289)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24.014.380)</u>
Beban keuangan	(12.801.714)	(16.974)	-	-	(12.818.688)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	<u>(36.278.806)</u>	<u>(554.263)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(36.833.068)</u>
Pajak penghasilan	1.945.383				1.945.383
Jumlah rugi bersih tahun berjalan					<u>(34.887.685)</u>
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak					-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					<u>(34.887.685)</u>
<u>LAPORAN POSISI KEUANGAN :</u>					
Aset segmen	<u>320.190.892</u>	<u>3.086.935</u>	<u>20.576</u>	<u>-</u>	<u>323.298.403</u>
Liabilitas segmen	<u>1.182.130.882</u>	<u>3.881.054</u>	<u>74.931</u>	<u>-</u>	<u>1.186.086.868</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

<u>30 September 2014</u>	Industri kimia dan benang <u>Sintetis</u> US\$	Pertenenan Dan <u>perajutan</u> US\$	<u>Lain-lain</u> US\$	<u>Eliminasi</u> US\$	<u>Jumlah</u> US\$
INFORMASI LAINNYA :					
Pengeluaran modal	78.545	-	-	-	78.545
Beban Penyusutan	27.143.114	46.966	-	-	27.190.080
<u>30 September 2013</u>	Industri kimia dan benang <u>sintetis</u> US\$	Pertenenan Dan <u>perajutan</u> US\$	<u>Lain-lain</u> US\$	<u>Eliminasi</u> US\$	<u>Jumlah</u> US\$
PENJUALAN SEGMENT :					
Penjualan eksternal					
Lokal	358.201.934	10.264.550	-	-	368.466.484
Ekspor					
Asia	22.394.451	1.280.555	-	-	23.675.006
Amerika	20.095.128	-	-	-	20.095.128
Eropa	11.817.795	-	-	-	11.817.795
Australia	1.843.327	-	-	-	1.843.327
Afrika	8.501.431	-	-	-	8.501.431
Jumlah Ekspor	64.652.131	1.280.555	-	-	65.932.686
Penjualan antar segmen	428.729.197	11.545.105	-	(5.875.132)	434.399.170
Jumlah penjualan segmen	428.729.197	11.545.105	-	(5.875.132)	434.399.170
Hasil segmen	(17.494.997)	2.576.128	-	-	(14.918.870)
Beban yang tidak dapat dialokasikan	4.920.249	(697.793)	-	-	4.222.456
Laba (rugi) usaha	(12.574.748)	1.878.334	-	-	(10.696.413)
Beban keuangan	12.139.477	286.382	-	-	12.425.859
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(24.714.225)	1.591.952	-	-	(23.122.271)
Pajak penghasilan					5.135.592
Jumlah rugi bersih tahun berjalan					(17.986.680)
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak					-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan					(17.986.680)

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

<u>30 September 2013</u>	Industri kimia dan benang <u>sintetis</u> US\$	Pertenenan Dan <u>perajutan</u> US\$	<u>Lain-lain</u> US\$	<u>Eliminasi</u> US\$	<u>Jumlah</u> US\$
LAPORAN POSISI KEUANGAN :					
Aset segmen	375.932.924	5.937.983	759.218.126	(765.366.394)	375.579.604
Liabilitas segmen	1.189.230.572	5.550.141	761.938.304	(765.313.884)	1.191.405.134
INFORMASI LAINNYA :					
Pengeluaran modal	-	-	-	-	-
Beban penyusutan	55.679.580	-	-	-	55.679.580

Tabel berikut ini menunjukkan bahwa nilai tercatat dari segmen aset tidak lancar dan penambahan aset tetap berdasarkan area geografis dimana aset tersebut ditempatkan adalah sebagai berikut :

	<u>Nilai Tercatat dari Aset Tidak Tetap</u>		<u>Penambahan Aset Tetap</u>	
	31 Desember 2013	31 Desember 2012	31 Desember 2013	31 Desember 2012
	-	-	-	-
	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	US\$	US\$	US\$	US\$
Indonesia	95.210.391	135.751.266	-	-

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

		<u>30 September 2014</u>		<u>31 Desember 2013</u>	
		Mata uang Asing	Setara dalam <u>US\$</u>	Mata uang Asing	Setara dalam <u>US\$</u>
<u>Aset :</u>					
Kas dan setara kas	IDR	20.628.144.528	1.689.170	27.183.554.319	2.230.171
Piutang usaha:	IDR	268.722.447.175	22.046.307	271.187.710.656	22.248.725
Piutang lain-lain	IDR	23.390.556.614	2.350.102	19.475.029.024	1.597.754
Dipindahkan			<u>26.085.579</u>		<u>26.076.650</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

46. ASET DAN LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	<u>30 September 2014</u>		<u>30 September 2013</u>	
	Mata uang Asing	Setara dalam US\$	Mata uang Asing	Setara dalam US\$
<u>Aset :</u>				
Pindahan		<u>26.085.579</u>		<u>26.076.650</u>
Aset keuangan lancar lainnya	IDR	8.558.087.676	IDR	6.248.315.332
Piutang non-usaha kepada pihak berelasi	IDR	329.958.079.616	IDR	335.221.292.255
Aset keuangan tidak lancar lainnya	IDR	3.959.414.637	IDR	3.959.414.637
Jumlah aset		<u>53.851.501</u>		<u>54.416.057</u>
<u>Liabilitas :</u>				
Utang Usaha :				
Pihak ketiga	IDR	90.419.479.356	IDR	50.424.527.832
Pihak berelasi	IDR	-	IDR	-
Biaya yang masih harus dibayar	IDR	430.794.040.485	IDR	419.413.686.457
Utang Terjamin	IDR	1.897.339.462.663	IDR	1.929.678.132.120
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya :				
Pihak ketiga	IDR	12.206.999.025	IDR	9.546.144.874
Utang kredit pembiayaan	IDR	-	IDR	703.354.301
Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	IDR	114.479.255.656	IDR	114.479.255.656
Jumlah liabilitas		<u>205.152.520</u>		<u>207.092.058</u>
Liabilitas bersih		<u>(151.301.019)</u>		<u>(152.676.001)</u>

Aset dan liabilitas moneter diatas dijabarkan menggunakan kurs penutup Bank Indonesia per 30 September 2014 dan 2013.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beragam eksposur risiko yang berasal dari penggunaan instrumen keuangan diantaranya :

- Risiko Kredit
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pasar

Catatan ini menyajikan informasi tentang eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap setiap risiko diatas, tujuan, kebijakan dan proses Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengukur dan mengelola risiko, serta manajemen modal atas Perusahaan dan Entitas Anak. Tujuan utama Perusahaan dan Entitas Anak dalam melakukan instrumen keuangan adalah untuk membiayai operasional dan belanja modal. Perusahaan dan Entitas Anak tidak aktif terlibat dalam perdagangan aset keuangan untuk tujuan spekulasi atau opsi. Dewan Direksi secara keseluruhan bertanggung jawab untuk membentuk dan mengawasi kerangka kerja dari manajemen risiko atas Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memonitor kebijakan serta manajemen risiko dari Perusahaan dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak, untuk menetapkan batas risiko dan pengendalian yang tepat, serta memonitor risiko dan kepatuhan terhadap *limit* yang telah ditentukan. Kebijakan dari sistem dan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan setiap perubahan dalam kondisi pasar dan setiap kegiatan Perusahaan dan Entitas Anak. Semua risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan Entitas Anak tergabung dalam anggaran operasional secara tahunan. Mitigasi dari strategi dan prosedur juga dirancang untuk mengatasi risiko yang pasti terjadi sehingga tidak mempengaruhi operasional dan hasil yang diperkirakan dari Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak, melalui pelatihan dan kebijakan serta prosedur manajemen memiliki tujuan untuk mengembangkan lingkungan pengendalian secara disiplin dan konstruktif dimana semua karyawan akan memahami peran dan kewajibannya.

Dewan Direksi melakukan pengawasan atas fungsi pelaporan keuangan, khususnya di bidang pengelolaan kredit, likuiditas, pasar dan risiko lainnya terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Dewan Direksi juga melakukan penelaahan atas pengendalian dan prosedur manajemen risiko serta memastikan integritas dari kegiatan pengendalian internal yang akan mempengaruhi sistem pelaporan keuangan dari Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

Informasi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak serta eksposur maksimal atas risiko kredit pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, tanpa mempertimbangkan adanya efek agunan dan teknik risiko mitigasi lainnya, adalah seperti yang disajikan dibawah ini :

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

	30 September 2014 US\$	31 December 2013 US\$
Kas dan setara kas	3.651.990	5.101.421
Piutang usaha, bersih	71.108.875	73.913.893
Piutang lain-lain, bersih	3.546.503	3.355.148
Aset keuangan lancar lainnya	8.535.107	9.158.563
Piutang non-usaha kepada pihak berelasi, bersih	24.353.624	24.836.407
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.063.961	1.029.093
Jumlah aset keuangan	<u>112.260.060</u>	<u>117.394.525</u>

(a) Kas dan setara kas

Manajemen mengevaluasi kondisi keuangan dari industri perbankan dan deposito/investasi bank terhadap reputasi bank tersebut. Untuk bank, hanya dengan peringkat kredit dari penilai independen dengan minimum "A" yang dapat diterima. Kualitas kredit dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal sebagai berikut :

	2013 US\$	2012 US\$
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal:		
- Fitch :		
F1+	4.208.469	8.715.518
F3	205.043	374.260
- Pefindo :		
idAAA	413.094	409.298
idAA+	190.657	214.345
	<u>5.017.263</u>	<u>9.713.421</u>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal:	<u>84.158</u>	<u>80.568</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>5.101.421</u>	<u>9.793.989</u>

(b) Piutang Usaha

Mayoritas risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak adalah dari piutang yang dapat diatribusikan kepada aktivitas yang dipengaruhi oleh karakteristik individual untuk setiap pelanggan dan uang muka tanpa bunga yang diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dengan aktivitas operasional yang serupa. Demografi dari pelanggan Perusahaan dan Entitas Anak mencakup risiko kegagalan dalam industri dan wilayah dimana pelanggan beroperasi, yang memiliki pengaruh terhadap risiko kredit.

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha (Lanjutan)

Sehubungan dengan piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan baik, secara individual maupun secara grup. Piutang usaha terdiri dari banyak pelanggan. Berdasarkan informasi historis, tingkat kegagalan dalam pelunasan piutang dari para pelanggan adalah kecil karena pembayaran dari pelanggan biasanya diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam batas waktu kredit. Lagipula, beberapa penjualan ekspor dilakukan dengan penerimaan uang muka terlebih dahulu dari pelanggan (*prefinance*). Dengan demikian, manajemen berpendapat bahwa kualitas kredit atas saldo piutang usaha tidak diperlukan adanya penurunan nilai.

Dewan Direksi telah menetapkan kebijakan kredit untuk setiap jumlah uang muka yang diterima dari setiap pelanggan / rekanan baru dengan menganalisa secara individual untuk setiap kreditnya seperti yang dinyatakan dalam persyaratan kondisi dalam kebijakan kredit yang telah ditentukan. Penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak mencakup persyaratan untuk memperbaharui dokumen aplikasi kredit, verifikasi kredit atas tidak adanya catatan yang negatif dan daftar rekening *blacklisted*, serta menganalisa kinerja keuangan untuk memastikan kapasitas kredit telah memadai. Status dari masing-masing akun pada awalnya akan diperiksa sebelum jumlah uang muka ditetapkan.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar dari debitur:

	2013		2012	
	Jumlah Bruto	Penurunan Nilai	Jumlah Bruto	Penurunan Nilai
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal :				
Grup 1	51.737.731	-	57.895.491	-
Grup 2	129.854	-	92.537	-
Grup 3	37.704.253	15.657.945	43.447.236	15.657.945
Jumlah	89.571.838	15.657.945	101.435.264	15.657.945

- Grup 1 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan)
- Grup 2 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada eksposur risiko kredit yang signifikan.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(b) Piutang Usaha (Lanjutan)

Berdasarkan pengalaman historis, Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai atas Grup 1 dan Grup 2 tidak diperlukan karena piutang usaha tersebut dapat diperoleh kembali.

(c) Piutang lain-lain

Dalam piutang lain-lain, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko kredit dari para pelanggan, baik secara individual maupun secara grup. Berdasarkan informasi historis tentang tingkat kegagalan dari para pelanggan, manajemen mempertimbangkan bahwa kualitas kredit dari piutang lain-lain, bersih pada Grup 1 dan Grup 2 tidak perlu dilakukan penurunan nilai.

Kualitas kredit aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai, dan jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar dari debitur:

	2013		2012	
	Jumlah Bruto	Penurunan Nilai	Jumlah Bruto	Penurunan Nilai
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal :				
Grup 1	1.753.395	-	1.199.052	-
Grup 2	224.779	-	341.499	-
Grup 3	38.098.549	36.721.575	38.481.931	36.721.575
Jumlah	40.076.723	36.721.575	40.022.482	36.721.575

- Grup 1 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (kurang dari enam bulan)
- Grup 2 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa lalu.
- Grup 3 – pelanggan / pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa lalu.

(d) Piutang non-usaha kepada pihak berelasi

Piutang non-usaha kepada pihak berelasi disini merupakan piutang kepada PT Multikarsa Investama (*related party*). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena PT Multikarsa Investama sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi selesai.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Kredit (Lanjutan)

(e) Aset keuangan tidak lancar lainnya

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak menyatakan tidak ada indikasi penurunan nilai yang dapat diukur dari estimasi arus kas di masa yang akan datang, karena Perusahaan sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA). Disamping itu, nilai tercatat akan disesuaikan pada waktu restrukturisasi.

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi saat Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi kewajibannya yang terkait dengan liabilitas keuangan yang akan diselesaikan dengan cara memberikan uang tunai atau aset keuangan lainnya.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko liabilitas dengan memproyeksikan arus kas dan menjaga keseimbangan serta fleksibilitas dari kesinambungan dalam pendanaan. Pengendalian dan prosedur *treasury* digunakan untuk memastikan bahwa kas yang memadai akan dipertahankan untuk menutupi kebutuhan modal operasional secara harian dan berkala.

Manajemen terus memonitor liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak di masa depan dan juga untuk liabilitas kontinjensinya, serta mengatur cadangan kas yang diperlukan menurut kebutuhan internal.

Berikut ini adalah liabilitas keuangan kontraktual berdasarkan jatuh temponya, yang termasuk estimasi pembayaran bunga dan tidak termasuk dampak dari perjanjian saling hapus Perusahaan dan Entitas Anak :

	<u>Lancar</u>		<u>Tidak Lancar</u>	
	<u>Dalam 6 bulan US\$</u>	<u>6 sampai 12 bulan US\$</u>	<u>1 sampai 5 tahun US\$</u>	<u>Lebih dari 5 tahun US\$</u>
<u>30 September 2014 :</u>				
Utang usaha	36.874.111	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	45.068.920	-	-	-
Utang bank	87.448.811	-	-	-
Utang terjamin	962.735.286	-	-	-
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	-	-	13.009.314	4.072.879
Pinjaman modal kerja	-	-	17.340.000	-
Utang kredit pembiayaan	15.933	26.433	74.107	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.235.361	-	-	-
Jumlah	<u>1.134.378.422</u>	<u>26.433</u>	<u>30.423.421</u>	<u>4.072.879</u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	<u>Lancar</u>		<u>Tidak Lancar</u>	
	Dalam 6 bulan US\$	6 sampai 12 bulan US\$	1 sampai 5 tahun US\$	Lebih dari 5 tahun US\$
<u>31 Desember 2013 :</u>				
Utang usaha	33.115.314	-	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	36.967.461	-	-	-
Utang bank	87.910.672	-	-	-
Utang terjamin	965.681.557	-	-	-
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	-	-	13.009.314	9.615.580
Pinjaman modal kerja	-	-	17.340.000	-
Utang kredit pembiayaan	17.256	13.316	27.132	-
Liabilitas keuangan lancar lainnya	6.323.597	-	-	-
Jumlah	<u>1.130.015.857</u>	<u>13.316</u>	<u>30.376.446</u>	<u>9.615.580</u>

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana terdapat perubahan harga pasar, seperti suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan harga pasar lainnya yang akan mempengaruhi penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak serta nilai kepemilikan atas instrumen keuangan. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus untuk mengoptimalkan pengembaliannya.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa eksposur terhadap risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

(1) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga merupakan dampak dari perubahan suku bunga pada aset dan liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko tingkat suku bunga pada umumnya disebabkan karena perubahan dari suku bunga tetap dan suku bunga mengambang. Ketika mempertimbangkan risiko tingkat suku bunga, lindung nilai atas suku bunga merupakan salah satu cara untuk mengurangi risiko nilai wajar yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga tetap serta risiko arus kas yang berhubungan dengan aset dan liabilitas dengan suku bunga mengambang.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk meminimalkan eksposur risiko arus kas pendanaan jangka panjang. Bunga atas pinjaman jangka panjang biasanya dalam tingkat suku bunga tetap (*fixed interest rates*). Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai tingkat bunga tetap (*fixed interest rates*) atas pinjaman kepada pihak bank, pihak ketiga dan pihak berelasi, dengan demikian, tidak terdapat risiko tingkat bunga pada Perusahaan dan Entitas Anak.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko pasar (Lanjutan)

(2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Mayoritas transaksi Perusahaan dan Entitas Anak dilakukan dalam beberapa mata uang asing. Eksposur terhadap nilai tukar mata uang asing timbul karena transaksi aktivitas operasional Perusahaan dan Entitas Anak yang didominasi dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya, selain Dollar Amerika Serikat.

Perusahaan dan Entitas Anak juga peduli terhadap risiko pasar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar. Manajemen telah menentukan kebijakan yang meminta Perusahaan dan Entitas Anak untuk menjaga risiko nilai tukar terhadap mata uang fungsional. Tidak ada perjanjian spesifik untuk mengurangi risiko melalui instrumen derivatif dan lindung nilai. Risiko nilai tukar timbul ketika transaksi komersial dimasa yang akan datang terjadi atau pada saat pengakuan aset dan liabilitas yang dinyatakan dalam mata uang selain mata uang fungsional.

Untuk mengurangi risiko terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, Perusahaan dan Entitas Anak selalu memonitor arus kas dalam mata uang asingnya. Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing, dijabarkan ke Dollar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia yang telah dijabarkan dalam Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing (Catatan 46).

Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan dan Entitas Anak pada dasarnya telah melakukan lindung nilai terhadap risiko nilai tukar. Risiko ini diukur dengan menggunakan rencana arus kas di dalam analisa sensitivitas. Tabel dibawah ini merangkum analisa sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan kurs mata uang asing, dengan pertimbangan semua faktor lainnya adalah konstan, terhadap laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 :

	2013 US\$
IDR menurun 2,13%	(2.203.606)
YEN meningkat 1,96%	(562.327)
EUR menurun 0,86%	(173.586)
CHF menurun 0,81%	(1.264)
SGD menurun 0,25%	(86)
GBP meningkat 0,37%	(64)
SEK menurun 0,76%	(61)
 Bersih	 <u><u>(2.940.994)</u></u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

c. Risiko pasar (Lanjutan)

(2) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Manajemen melakukan survey melalui bank untuk mendapatkan estimasi atas nilai tukar mata uang asing sampai dengan tanggal pelaporan. Estimasi perubahan mata uang asing meningkat sebesar 1,96% untuk Yen Jepang dan 0,37% untuk Poundsterling Inggris. Sedangkan estimasi perubahan mata uang asing menurun sebesar 2,13% untuk Rupiah, 0,86% untuk Euro Eropa, 0,25% untuk Dollar Singapura, 0,76% untuk Krona Swedia, dan 0,81% untuk Franc Swiss jika dibandingkan dengan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangannya dalam mata uang asing dilakukan dengan menyediakan dana guna menyelesaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Pada tanggal 31 Desember 2013, liabilitas keuangan dalam mata uang asing telah melebihi jumlah aset keuangan dalam mata uang asing sebesar US\$ 152.676.001. Hal ini disebabkan karena adanya utang terjamin milik Perusahaan yang belum selesai direstrukturisasi. Jika utang terjamin yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya selain Dollar Amerika Serikat tidak dipertimbangkan, maka tidak ada selisih lebih liabilitas keuangan di atas aset keuangan. Jumlah ini menggambarkan nilai yang akan dibayarkan saat jatuh tempo.

Pengaturan Pembiayaan

Perusahaan memiliki fasilitas *letter of credit* dari Deutsche Bank sejumlah US\$ 100.000.000. Fasilitas ini tersedia dalam beberapa periode sampai dengan 31 Maret 2013. Pada tanggal 31 Desember 2013, porsi yang belum digunakan adalah US\$ 7.979.757.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "*Instrumen Keuangan : Pengungkapan*" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

1. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan adalah harga jual.

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

2. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misalnya derivatif *over-the-counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi apabila tersedia dan sedapat mungkin meminimalisir penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari entitas. Jika seluruh input yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat 2.

3. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen ini termasuk dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan yang mencakup :

- (a) Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis, dan
(b) Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak diukur dan diakui dengan hirarki tingkat pengukuran nilai wajar tingkat 2 dan tingkat 3.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>Sept 30, 2014</u>		<u>Dec 31, 2013</u>	
	Carrying amount US\$	Fair value US\$	Carrying amount US\$	Fair value US\$
<u>Aset Keuangan :</u>				
Aset Lancar :				
Kas dan setara kas	3.651.989	3.651.989	5.101.421	5.101.421
Piutang usaha, bersih	71.108.875	71.108.875	73.913.893	73.913.893
Piutang lain-lain, bersih	3.546.503	3.546.503	3.355.148	3.355.148
Aset keuangan lancar lainnya	8.535.107	8.535.107	9.158.563	9.158.563
Aset tidak lancar :				
Piutang non-usaha kepada pihak berelasi	24.353.623	24.353.623	24.836.407	24.836.407
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.063.961	1.063.961	1.029.093	1.029.093
Jumlah aset lancar	<u>112.260.058</u>	<u>112.260.058</u>	<u>117.394.525</u>	<u>117.394.525</u>

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

	<u>Sept 30, 2014</u>		<u>Dec 31, 2013</u>	
	Carrying amount US\$	Fair value US\$	Carrying amount US\$	Fair value US\$
<u>Liabilitas keuangan :</u>				
<u>Liabilitas Lancar:</u>				
Utang usaha	36.874.111	36.874.111	33.115.314	33.115.314
Biaya yang masih harus dibayar	45.068.920	45.068.920	36.967.461	36.967.461
Utang bank	87.448.810	87.448.810	87.910.672	87.324.406
Utang terjamin	962.735.286	962.735.286	965.681.557	965.681.557
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				
Utang kredit pembiayaan	15.933	15.933	30.572	30.572
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.235.360	2.235.360	6.323.597	6.323.597
<u>Liabilitas tidak lancar:</u>				
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	23.082.192	23.082.192	22.624.894	20.476.087
Pinjaman modal kerja	17.340.000	17.340.000	17.340.000	16.665.315
Utang kredit pembiayaan	100.540	100.540	27.132	27.132
Jumlah liabilitas keuangan	<u>1.174.901.152</u>	<u>1.174.901.152</u>	<u>1.170.021.199</u>	<u>1.166.611.441</u>

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu (1) tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas keuangan lancar lainnya). Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan ini dipertimbangkan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek.

Instrumen keuangan jangka panjang dengan jatuh tempo lebih dari satu (1) tahun. Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini diperhitungkan dengan menggunakan diskonto arus kas di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat suku bunga yang dapat diobservasi pada pasar dari transaksi instrumen dengan kondisi, risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang sama.

Berdasarkan tingkatan nilai wajar yang berbeda-beda, tabel dibawah ini merupakan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 :

	<u>December 31, 30 September 2014</u>			<u>Jumlah</u> US\$
	<u>Tingkat 1</u> US\$	<u>Tingkat 2</u> US\$	<u>Tingkat 3</u> US\$	
<u>Aset Keuangan :</u>				
<u>Aset Lancar :</u>				
Kas dan setara kas	-	3.651.989	-	3.651.989
Piutang usaha, bersih	-	71.108.875	-	71.108.875
Piutang lain-lain, bersih	-	3.546.503	-	3.546.503
Aset keuangan lancar lainnya	-	8.535.107	-	8.535.107
Dipindahkan	<u>-</u>	<u>86.842.474</u>	<u>-</u>	<u>86.842.474</u>

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar (Lanjutan)

	31 December 2013			Jumlah US\$
	Tingkat 1 US\$	Tingkat 2 US\$	Tingkat 3 US\$	
Pindahan	–	91.529.025	–	91.529.025
Aset tidak lancar :				
Piutang non-usaha kepada pihak berelasi	–	–	24.836.407	24.836.407
Aset keuangan tidak lancar lainnya	–	–	1.029.093	1.029.093
Jumlah aset lancar	–	91.529.025	25.865.500	117.394.525
<u>Liabilitas keuangan :</u>				
Liabilitas Lancar:				
Utang usaha	–	33.115.314	–	33.115.314
Biaya yang masih harus dibayar	–	36.967.461	–	36.967.461
Utang bank	–	87.324.406	–	87.324.406
Utang terjamin	–	–	965.681.557	965.681.557
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang :				
Utang kredit pembiayaan	–	30.572	–	30.572
Liabilitas keuangan lancar lainnya	–	6.323.597	–	6.323.597
Liabilitas tidak lancar:				
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	–	20.476.087	–	20.476.087
Pinjaman modal kerja	–	16.665.315	–	16.665.315
Utang kredit pembiayaan	–	27.132	–	27.132
Jumlah liabilitas keuangan	–	200.929.884	965.681.557	1.166.611.441

Tabel dibawah ini merupakan mutasi dari instrumen tingkat 3:

	Piutang jangka panjang Kepada Pihak berelasi US\$	Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya US\$	Utang Terjamin US\$	Jumlah US\$
Saldo awal	24.836.407	1.029.093	(965.681.557)	(939.816.507)
Pelunasan dan selisih kurs, bersih	(482.784)	34.868	2.946.271	2.498.355
Saldo akhir	24.353.623	1.063.961	(962.735.286)	(937.317.702)

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

47. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Perusahaan dan Entitas Anak mengkaji dan mengelola struktur modal secara aktif dan berkala untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham sudah optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal di masa depan dan defisiensi modal dari Perusahaan dan Entitas Anak, serta memproyeksikan tingkat keuntungan, arus kas bersih dari operasional, belanja modal dan kesempatan investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak selalu menyesuaikan jumlah saham baru yang diterbitkan serta menambah/mengurangi jumlah utang dari waktu ke waktu.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan dan Entitas Anak memonitor permodalan berdasarkan gearing ratio. *Gearing* ratio per tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

	30 September 2014 US\$	31 December 2013 US\$
Jumlah pinjaman	1.089.330.669	1.093.614.827
Dikurangi :		
Kas dan setara kas	(3.651.990)	(5.101.421)
Aset keuangan lancar lainnya	(8.535.107)	(328.165)
Aset keuangan tidak lancar lainnya	(1.063.961)	(1.029.093)
Liabilitas bersih	1.076.079.611	1.087.156.148
Jumlah defisiensi	(862.788.463)	(827.900.780)
<i>Gearing</i> ratio	(0,80)	(0,76)

Jumlah liabilitas mencakup jumlah utang terjamin yang belum direstrukturisasi sebesar US\$ 973.953.636. Perusahaan akan merestrukturisasi utang ini pada tingkat yang berkelanjutan dimana tahap negosiasi dengan kreditur terjamin termasuk PPA/BPP sedang berlangsung. Jika usulan Perusahaan mengenai konversi utang menjadi modal diterima, maka hal ini akan memperbaiki struktur modal *gearing* Perusahaan dan Entitas Anak.

48. **PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU**

Ikatan Akuntan Indonesia (“IAI”) telah menerbitkan beberapa Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan interpretasinya (“ISAK”) baik revisi maupun baru. Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

**PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
30 September 2014, 31 Desember 2013 dan 30 September 2013**

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (Lanjutan)

- ISAK 27 : Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 : Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29 : Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada
Pertambahan Terbuka

Saat ini Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari beberapa standar akuntansi dan interpretasinya yang baru terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tahun 2014. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut :

<u>Laporan terdahulu</u>	<u>Disajikan kembali</u>	<u>Jumlah</u> US\$	<u>Keterangan</u>
Liabilitas Lancar atas pinjaman modal kerja	Liabilitas tidak lancar atas pinjaman modal kerja	17.340.000	Penyajian yang lebih tepat

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Perusahaan menerbitkan laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan PT Asia Pacific Fibers Tbk (Entitas Induk saja) pada lampiran 1 sampai dengan lampiran 6 disajikan untuk tujuan analisa hasil usaha Entitas Induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Asia Pacific Fibers Tbk (Entitas Induk saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Asia Pacific Fibers Tbk dan Entitas Anak.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
 (ENTITAS INDUK SAJA)
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 September 2014 dan 2013

	30 September 2014	31 Desember 2013
	US\$	US\$
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3.651.990	5.101.421
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 15.657.945 pada 30 September 2014 dan 2013		
Pihak ketiga	49.002.056	51.867.585
Pihak berelasi	22.106.819	22.046.308
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 36.721.575 pada 30 September 2014 dan 2012		
Pihak ketiga	3.546.503	3.355.148
Aset keuangan lancar lainnya	8.535.107	9.158.563
Persediaan	85.000.153	86.227.237
Uang muka pembelian		
Pihak ketiga	37.149.611	37.362.097
Pihak berelasi	-	54.799
Pajak dibayar dimuka	18.313.832	18.903.911
Biaya dibayar dimuka	842.454	1.691.803
Jumlah Aset Lancar	<u>228.148.524</u>	<u>235.768.872</u>
ASET TIDAK LANCAR		
Piutang non-usaha kepada pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar US\$ 111.997.893 pada 30 September 2014	24.353.624	24.836.407
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1.063.961	1.029.093
Aset tetap, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.714.202.396 pada 30 September 2014 dan US\$ 1.658.522.816 pada 30 September 2013	58.215.640	82.224.751
Aset tidak berwujud	11.588	12.087
Investasi pada Entitas Anak	-	-
Aset pajak tangguhan	11.565.578	9.620.194
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>95.210.391</u>	<u>117.722.532</u>
JUMLAH ASET	<u><u>323.358.915</u></u>	<u><u>353.491.404</u></u>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 September 2014 dan 2013

	30 September 2014	31 Desember 2013
	US\$	US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		
LIABILITAS LANCAR		
Utang usaha		
Pihak ketiga	36.874.111	33.115.314
Pihak berelasi	-	-
Biaya yang masih harus dibayar	45.068.920	36.967.461
Utang pajak	1.625.982	1.741.319
Utang bank	87.448.811	87.910.672
Utang terjamin	962.735.286	965.681.557
Bagian lancar dari liabilitas jangka panjang :		
Utang kredit pembiayaan	15.933	30.572
Liabilitas keuangan lancar lainnya	2.235.361	6.323.597
Jumlah Liabilitas Lancar	1.136.004.404	1.131.770.492
LIABILITAS TIDAK LANCAR		
Pinjaman dari institusi keuangan lain :		
Utang tidak terjamin dan wesel bayar	23.082.193	22.624.894
Pinjaman modal kerja	17.340.000	17.340.000
Utang kredit pembiayaan	100.540	27.132
Pendapatan ditangguhkan	228.229	237.652
Imbalan pasca kerja jangka panjang	9.392.014	9.392.014
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	50.142.976	49.621.692

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
30 September 2014 dan 2013

	30 September 2014 US\$	31 Desember 2013 US\$
LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		
EKUITAS (DEFISIENSI)		
Modal Saham		
Modal dasar 12.357.255.040 saham dengan nilai Nominal Rp 10.000 per lembar saham untuk Seri A, Rp 1.000 per saham untuk Seri B and Rp 40 per saham untuk Seri C pada tahun 2013 dan 2012		
Modal ditempatkan dan disetor penuh 219.696.000 Seri A dan 2.276.057.347 Seri C pada tahun 2013 dan 2012	635.689.317	635.689.316
Tambahan modal disetor	624.323.168	624.323.168
Komponen ekuitas lainnya		
Saldo laba (akumulasi deficit)		
Ditentukan penggunaannya	2.345.301	2.345.301
Tidak ditentukan penggunaannya	(2.125.146.249)	(2.060.258.565)
Jumlah ekuitas (defisiensi)	<u>(862.788.463)</u>	<u>(827.900.780)</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI)	<u><u>323.358.917</u></u>	<u><u>353.491.404</u></u>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan
2013

	<u>30 September 2014</u>	<u>30 September 2013</u>
	US\$	US\$
PENDAPATAN		
Pendapatan bersih	380.308.043	431.603.599
Pendapatan usaha lainnya	3.573.182	2.795.571
Jumlah pendapatan	<u>383.881.226</u>	<u>434.399.170</u>
BEBAN POKOK PENJUALAN	(390.513.660)	(449.318.039)
RUGI KOTOR	<u>(6.632.435)</u>	<u>(14.918.869)</u>
Beban penjualan	(8.096.734)	(8.398.017)
Beban umum dan administrasi	(12.365.373)	(14.416.501)
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih	316.164	223.410
Laba selisih kurs, bersih	2.317.277	26.179.418
Pendapatan lain-lain, bersih	446.721	634.147
	<u>(17.381.946)</u>	<u>4.222.456</u>
RUGI USAHA	<u>(24.014.380)</u>	<u>(10.696.413)</u>
Beban keuangan	(12.818.688)	(12.425.859)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(36.833.068)</u>	<u>(23.122,271)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		
Kini	-	-
Tangguhan	1.945.383	5.135.592
Jumlah pendapatan pajak	<u>1.945.383</u>	<u>5.136.592</u>
JUMLAH RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(34.887.685)</u>	<u>(17.986.680)</u>
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>(34.887.685)</u></u>	<u><u>(17.986.680)</u></u>
LABA (RUGI) PER SAHAM :		
Dasar	(0,014)	(0,012)
Dilusian	(0,014)	(0,012)

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan
2013

	Modal Saham US\$	Tambahannya Modal Disetor US\$	Saldo laba (akumulasi defisit)		Jumlah ekuitas (defisiensi) US\$
			Ditentukan penggunaannya US\$	Tidak ditentukan Penggunaannya US\$	
Saldo per 31 Desember 2012	635.165.191	624.323.168	2.345.301	(2.060.196.634)	(797.838.849)
Penerbitan modal saham	-	-	-	-	-
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(17.986.680)	(17.986.680)
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-
Saldo per 30 September 2013	635.689.316	624.323.168	2.345.301	(2.078.183.314)	(815.825.529)
Saldo per 31 Desember 2013	635.689.316	624.323.168	2.345.301	(2.090.258.565)	(827.900.780)
Jumlah rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(34.887.685)	(34.887.685)
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak	-	-	-	-	-
Saldo per 30 September 2014	<u>635.689.316</u>	<u>624.344.507</u>	<u>2.345.301</u>	<u>(2.125.146.249)</u>	<u>(862.788.463)</u>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

PT ASIA PACIFIC FIBERS Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan
2013

	<u>30 September 2014</u>	<u>31 December 2013</u>
	US\$	US\$
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	409.297.032	614.050.209
Pembayaran kepada pemasok	(319.739.268)	(488.283.983)
Pembayaran gaji	(8.675.047)	(16.309.277)
Pembayaran kas operasi lainnya, bersih	(79.213.206)	(89.127.238)
	<u>1.669.511</u>	<u>20.329.711</u>
Kas yang diperoleh dari operasi	1.669.511	20.329.711
Penghasilan bunga	19.008	35.938
Beban bunga dan administrasi bank	(4.503.051)	(14.782.498)
Penerimaan dan penyelesaian atas klaim asuransi	730.448	271.492
Pembayaran pajak penghasilan	(5.209.314)	(6.314.637)
Penerimaan hasil restitusi pajak	4.698.140	3.988.440
	<u>(2.595.257)</u>	<u>3.528.446</u>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	(2.595.257)	3.528.446
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(78.545)	(8.471.616)
Penambahan aset keuangan lancar lainnya	163.773	370.190
	<u>85.228</u>	<u>(8.101.426)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	85.228	(8.101.426)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari penerbitan saham	-	-
Penerimaan pinjaman modal kerja	-	700.000
Pembayaran pinjaman modal kerja	-	(700.000)
Pembayaran utang kredit pembiayaan	-	(64.843)
	<u>-</u>	<u>(64.843)</u>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan	-	(64.843)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	(2.510.029)	(4.637.823)
PENGARUH SELISIH KURS		
	1.060.598	(54.745)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		
	5.101.421	9.793.989
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		
	<u><u>3.651.990</u></u>	<u><u>5.101.421</u></u>